


<http://www.pertamina.com/epaper>

Terbit Setiap Senin

 7 Maret 2016  
 NO. 10 TAHUN LII

20 Halaman



## MarketInsight

### Demand Disruption

Perusahaan teknologi Apple belakangan dikabarkan tengah mengembangkan mobil listrik dengan inisial "iCar" atau "Project Titan". Masuknya Apple ke dunia otomotif menjadi penanda babak baru pengembangan *electric vehicle* (EV) secara global.

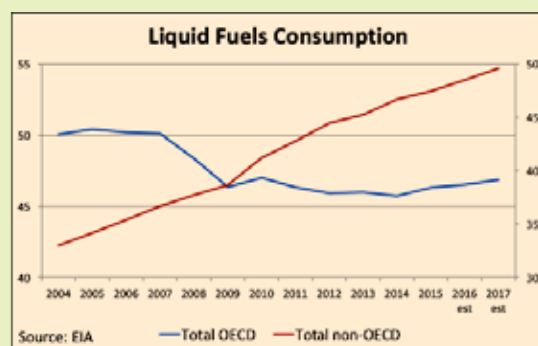
Beberapa perusahaan sebenarnya telah mendahului Apple dalam pengembangan EV. Dua tahun ke depan, Tesla dan Chevrolet berencana mulai menjual mobil listrik dengan kemampuan tempuh 320 km untuk sekali pengisian daya dengan kisaran harga USD30 ribu (IDR 420 juta). Selain itu, pabrikan besar lain seperti Ford, Volkswagen, Nissan dan BMW telah berinvestasi milyaran dollar untuk mengembangkan EV. Perusahaan teknologi Google pun ditengarai akan segera bergabung.

Tak hanya itu, Tiongkok kini tengah getol mengembangkan teknologi baterai untuk EV. Baterai merupakan komponen biaya ketiga terbesar dalam biaya produksi EV, sehingga biaya baterai yang rendah diharapkan bisa meningkatkan penjualan.

Menurut Bloomberg New Energy Finance, pesatnya pengembangan mobil listrik dan teknologi pendukungnya tak lepas dari empat faktor pendukung. Yaitu insentif pemerintah, rendahnya margin keuntungan, kemauan konsumen untuk membayar lebih, serta rendahnya harga baterai. Saat ini, tiga faktor pertama sudah terpenuhi, sedangkan faktor penurunan harga baterai kini beranjak terjadi.

Lalu apa dampaknya bagi industri migas?

Dalam publikasi Bloomberg, diperkirakan pada 2023 mobil listrik akan menggantikan permintaan minyak sebesar 2 juta barel per hari. Faktanya, kebijakan konservasi energi di negara maju telah berhasil menurunkan *demand* minyak. Sebagaimana dilaporkan Reuters (2015), konsumsi BBM di negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Ekonomi (Organization for Economic Cooperation and Development/ OECD) sepanjang 2005-2014 telah turun 4.7 juta barrel perhari atau sekitar 9%. Hal ini dimotori oleh keinginan negara OECD untuk mengurangi impor minyak.



Pengembangan teknologi hijau ke depannya tentu akan menjadi *demand disruption* bagi bisnis migas dan menjadi faktor pendorong pergerakan harga minyak. Oleh karenanya, penting bagi perusahaan migas untuk terus berinovasi dan melakukan manuver bisnis agar tetap kompetitif. •

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary



Menteri ESDM Sudirman Said dan Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto melakukan pengecekan meteran jaringan gas rumah tangga di Desa Jaya Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada (3/3).

## Menteri ESDM Resmikan Jaringan Gas Pertamina

**PT Pertamina (Persero) mendukung penuh diversifikasi energi, salah satunya melalui program konversi BBM ke bahan bakar gas di sektor rumah tangga dan transportasi.**

**BEKASI** – Hal itu ditegaskan Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto dalam sambutan peresmian proyek Jaringan Gas Rumah Tangga, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas, dan *Gas Transportation Module* (GTM) penugasan pemerintah kepada Pertamina yang dipusatkan di Desa Jaya Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada (3/3). Menteri ESDM Sudirman Said hadir dan meresmikan

proyek-proyek infrastruktur gas bumi yang merupakan bagian dari penugasan APBN 2015 yang secara keseluruhan berupa 18 unit SPBG, dua lokasi Jargas, dan lima unit GTM dengan nilai anggaran Rp 2,1 triliun.

Proyek-proyek yang diresmikan meliputi infrastruktur jargas Kabupaten Bekasi sebanyak 3.949 sambungan rumah tangga dengan pasokan gas sebanyak 0,2 juta kaki kubik per hari yang dipasok dari Pertamina EP. Dua unit SPBG *Online Station* di Kabupaten Subang berkapasitas masing-masing maksimum 1 MMSCFD atau setara dengan 30.000 LSP (Liter setara Premium) per hari. SPBG *Online Station*

di Depok dengan kapasitas maksimum 1 MMSCFD atau setara dengan 30.000 LSP per hari. Sumber pasokan dari ke tiga SPBG tersebut berasal dari Pertamina EP.

Selain itu, SPBG *Daughter Station* di Ciawi Kab. Bogor dengan kapasitas maksimum 0,5 MMSCFD atau setara dengan 15.000 LSP per hari. Gas untuk *Daughter Station* ini akan disuplai dari *Mother Station* Cibubur, serta *launching* pengoperasian 5 (lima) unit GTM berkapasitas masing-masing 0,15 MMSCFD untuk transportasi CNG menuju SPBG maupun MRU.

Dwi Soetjipto mengatakan Pertamina sangat mengapresiasi pemerintah yang

telah konsisten melakukan upaya peningkatan ketahanan energi serta memberikan kontribusi positif pada lingkungan melalui program konversi BBM ke bahan bakar gas, baik di sektor rumah tangga maupun transportasi. Program tersebut dijalankan melalui pendanaan APBN dan penugasan kepada Badan Usaha Milik Negara, termasuk Pertamina untuk pembangunan dan pengelolaan infrastruktur untuk jargas, SPBG, MRU, dan pipa.

“Langkah ini sangat strategis untuk mencapai target *Energy Mix* 2025 yang sudah dicanangkan

**Bersambung ke halaman 8**

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

### CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

### CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat  
Tata Nilai 6C

	CONFIDENT
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Menjadi Inspirator Kebanggaan Perusahaan
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Membangun Rasa Percaya Diri Tim
Kepemimpinan Technical Staff	Memiliki Rasa Percaya Diri

## POJOK MANAJEMEN

CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE  
GENADES PANJAITAN



Foto: DOK PRIBADI

## MENINGKATKAN PERAN DAN KONTRIBUSI LEGAL DAN COMPLIANCE

### Pengantar Redaksi :

Sejak dikukuhkan sebagai Chief Legal Counsel & Compliance (CLC&C) PT Pertamina (Persero) oleh Direktur Utama menjelang akhir Tahun 2015, apa saja program yang telah dilaksanakan dan prestasi yang dicapai oleh **CLC&C, Genades Panjaitan**. Berikut petikannya.

**Apa harapan yang dititipkan oleh Direksi Pertamina kepada CLC&C pada saat acara pengukuhan Bapak?** Sebenarnya ada banyak keluhan, arahan, dan harapan yang disampaikan oleh Direktur Utama dan jajaran Direksi Pertamina pada saat pengukuhan tersebut, namun beberapa hal pokok yang dapat saya simpulkan dan garis bawah dari arahan tersebut, diantaranya adalah:

*Pertama*, saya menangkap adanya ketidakpuasan Direktur Utama atas penanganan perkara yang ada, karena masih dirasakan tidak berbanding lurus antara persentase keberhasilan memenangkan perkara dengan banyaknya jumlah Surat Kuasa kepada *external lawyer* yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama. Dalam kesempatan tersebut juga, Direksi meminta kepada saya agar menangani secara optimal salah satu kasus yang berkaitan dengan Kegiatan Hulu yang bernilai sangat besar yang sedang dihadapi Anak Perusahaan Pertamina, dimana apabila kalah akan terkena hukuman dalam jumlah ratusan juta dollar, yang tentunya dapat berdampak pada laba usaha yang kita peroleh.

*Kedua*, perlunya peningkatan pemberian layanan jasa hukum dari Fungsi LC&C untuk mengamankan kepentingan Perusahaan, tidak saja pada saat terjadinya sengketa/*dispute*, akan tetapi juga pada saat proses pengambilan keputusan bisnis itu dilaksanakan, sehingga dapat memberikan pengamanan kepada Perusahaan, termasuk kepada jajaran manajemen Perusahaan sebagai pengambil keputusan.

*Ketiga*, dalam proses pemberian *legal opinion* untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan, bukan berarti harus takut dan ragu untuk menyatakan sesuatu yang tidak sesuai *Good Corporate Governance* (GCG). Namun *legal opinion* tersebut jangan hanya berhenti di kesimpulan "boleh atau tidak boleh". *Lawyers* LC&C diminta untuk dapat juga memberikan opsi solusi yang terbaik.

*Keempat*, dalam pelaksanaannya masih ada Anak Perusahaan Pertamina yang belum sejalan dengan kebijakan induk Perusahaan. Direktur Utama meminta saya untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan sehingga dalam pelaksanaan setiap kegiatannya, Anak Perusahaan harus selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan PT Pertamina (Persero).

**Bagaimana hubungannya dengan sistem dan SDM Fungsi LC&C yang telah ada saat?** Hal itu juga menjadi *concern* Direksi Pertamina, khususnya Direktur Utama, yang meminta saya untuk melakukan *set up system* dan struktur SDM Fungsi LC&C serta melakukan *training* kepada jajaran *lawyers* perusahaan agar nantinya para *lawyers* siap mengawal Pertamina sebagai perusahaan yang bertaraf kelas dunia. Menurut saya, *concern* ini menjadi hal yang cukup krusial juga guna memastikan layanan jasa hukum yang kami berikan kepada Perusahaan dan jajaran manajemen, dapat melindungi setiap bentuk transaksi dan kegiatan bisnis Perusahaan dengan memberikan solusi yang aman guna menunjang keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

**Apa upaya dan rencana yang telah Bapak laksanakan untuk memenuhi harapan tersebut?** Ada beberapa upaya jangka pendek, menengah, dan panjang yang telah kami siapkan, diantaranya adalah:

*Pertama*, meningkatkan layanan hukum dalam hal menangani permasalahan dan transaksi internasional dengan cara meningkatkan kemampuan dan pengetahuan hukum internasional melalui *training* dan *mentoring* oleh ahli hukum internasional terkait. Tentu peningkatan berbahasa Inggris menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar.

Hal ini telah kami lakukan melalui pelaksanaan kegiatan *Legal Preventive Program* dengan menghadirkan para pembicara dari *reputable International Law Offices* yang sangat berpengalaman di bidangnya.

Saat ini kami juga sedang berupaya menghadirkan satu orang *expatriate international legal adviser* yang akan *day to day* hadir dan berperan aktif untuk membantu para *lawyers* LC&C dalam penanganan transaksi bisnis internasional Perusahaan.

Satu lagi yang tidak kalah pentingnya, kami juga sedang melaksanakan program *International Internship* bagi para *lawyers* muda LC&C, dimana kami bekerja sama dengan *International Law Offices* papan atas dunia untuk menempatkan *lawyer* LC&C magang dengan bekerja di kantor mereka di Washington DC, USA. Kami berharap program ini menjadi salah satu terobosan yang dapat mendorong percepatan peningkatan kualitas dan kapabilitas para *lawyers* Pertamina.

*Kedua*, dalam hal penanganan sengketa dan perkara hukum, ditengah ketidakpastian hukum yang ada saat ini, jajaran LC&C harus menangani perkara secara "*all out*". Dalam kaitan ini, kami sedang mengembangkan *Pertamina Litigation Management System* (PLM Sys) dimana peran dan tanggung jawab *lawyers* LC&C, baik di Kantor Pusat, Unit/Area Operasi dan Anak Perusahaan, *Case Owners* (*users* terkait) dan manajemen Pertamina diatur dalam suatu mekanisme tata kerja yang lebih jelas dan berbasis *on-line*.

*Ketiga*, melakukan pendekatan hukum yang preventif dan bersikap proaktif, yang antara lain kami laksanakan dalam waktu dekat dengan mengadakan *Legal Awareness* melalui *training* singkat Pengetahuan Hukum untuk Eksekutif dan "*Legal for Non Lawyer*" bagi jajaran manajemen Pertamina, guna memberikan pemahaman aspek hukum secara umum yang diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan bisnis Perusahaan.

Jangka panjangnya, saya berharap LC&C bisa bertransformasi dari *cost centre* menjadi *profit centre* dimana sebagian Fungsi Legal Services di *spin-off* menjadi Anak Perusahaan sebagai *Legal Centre*, dan untuk menjaga kualitas *legal services*, *Legal Centre* ini akan berkolaborasi dengan *reputable International Law Firm*.

**Selain upaya-upaya di atas, program unggulan apa lagi yang telah Bapak siapkan dan laksanakan?** Sejak bulan November 2015 lalu, selain beberapa program yang telah kami sampaikan di atas, program lainnya yang akan kami lakukan adalah diantaranya: peningkatan *Legal School*, *Legal Information and Monitoring System* dengan pembuatan *website* LC&C dan penyiapan naskah RUU Migas yang baru sesuai aspirasi Pertamina yang telah disetujui Direksi.

Di samping itu, aspek *Good Corporate Governance* juga tidak ketinggalan menjadi perhatian saya dengan terus menerus menguatkan peran dan kemampuan jajaran Fungsi Compliance. Saya sudah menetapkan setiap laporan/pengaduan melalui WBS harus ditindaklanjuti dalam waktu sesegera mungkin dan menjadi prioritas bagi LC&C.

**Sampai saat ini apakah ada prestasi yang telah dicapai oleh Fungsi LC&C selama kepemimpinan Bapak?** Sebenarnya kami masih terus berupaya untuk berbenah dan memperbaiki, baik kapabilitas, kinerja, sistem, sarana, dan layanan, guna memberikan kontribusi yang terbaik kepada Perusahaan. Hal ini memerlukan waktu setidaknya-tidaknya 3-5 tahun ke depan untuk melihat hasilnya yang dapat dianggap sebagai suatu prestasi.

Namun baru-baru ini, terkait dengan pengelolaan dan pengendalian gratifikasi yang dilakukan oleh Fungsi LC&C, Pertamina mendapatkan 3 penghargaan dari KPK, yaitu:

*Pertama*, Penghargaan Kepatuhan Pelaporan Gratifikasi PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN yang telah menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi dengan Total Nilai Gratifikasi Terbesar yang ditetapkan menjadi Milik Negara.

*Kedua*, Penghargaan Kepatuhan Pelaporan Gratifikasi PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN yang telah menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi dengan Jumlah Laporan Gratifikasi Terbanyak Tahun 2015.

*Ketiga*, Penghargaan Pengendalian Gratifikasi PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN dengan Unit Pengendali Gratifikasi Terbaik Tahun 2015.

Saya sangat mengharapkan dukungan, kerja sama, dan masukan dari semua pihak, baik dari manajemen Pertamina dan para *Users* yang menjadi *key customers* kami, agar kami dapat terus menerus meningkatkan kemampuan dan layanan LC&C dengan kualitas tidak kalah dengan *Inhouse Counsel International Oil & Gas Major Companies* dan *International Law Offices* papan atas guna dapat berkontribusi yang terbaik kepada Perusahaan. ●EGHA



## SDM Pemain Global

Pekan lalu, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Sudirman Said meluangkan waktunya untuk memberikan kuliah umum yang diikuti para dosen pengajar Universitas Pertamina. Dalam paparannya selama hampir 2 jam, Sudirman Said memberikan gambaran optimistik bagi bangsa Indonesia yang diramalkan pada tahun 2050 menjadi salah satu perusahaan penggerak perekonomian global.

Prediksi ekonomi dari berbagai lembaga internasional tersebut melihat prospek cerah di kawasan Asia. Meski saat ini kondisi perekonomian melemah, tim ekonomi majalah *The Economist* meramalkan bahwa negara-negara Asia akan memimpin perekonomian dunia pada tahun 2050. Kekuatan tersebut berada di Cina, India, Indonesia dan Jepang. Bahkan empat kekuatan ekonomi yang nantinya mendominasi adalah Cina, Amerika Serikat, India dan Indonesia.

Ramalan yang dirilis majalah *The Economist* tersebut, menurut Sudirman Said, harus disikapi dengan menyiapkan generasi-generasi penerus bangsa, sebagai sumber daya manusia yang mumpuni dan siap menghadapi tantangan global.

Karena itu, Sudirman Said yang mengaku salah satu dari 'provokator' didirikannya Universitas Pertamina sangat antusias menanti upaya yang dilakukan perguruan tinggi baru ini, sebagai wadah untuk 'menggodok' calon-calon SDM mumpuni di masa depan. "Saat ini merupakan waktu paling tepat untuk bertumbuh dan menyiapkan SDM sebagai human capital," jelasnya.

Selama ini masih banyak yang melihat jumlah manusia (SDM) yang banyak sebagai beban negara yang akan memakan biaya. Padahal menurutnya, SDM yang diberikan bekal dengan baik, kelak akan menjadi SDM berkualitas. Dengan modal SDM dalam jumlah banyak, justru akan menjadi kekuatan bagi negara. Investasi untuk SDM atau *human capital*, tidak akan pernah salah, apabila dilihat dari perspektif positif. Dan Pertamina melalui Universitas Pertamina diharapkan bisa menatanya.

Yang terpenting dalam mencetak SDM berkualitas adalah penanaman nilai-nilai mendasar agar nantinya para calon generasi masa depan bisa membawa negara ini ke arah positif. Beberapa hal yang menjadi tantangan adalah perlunya menanamkan nilai-nilai reformasi birokrasi, penegakan hukum dan perang terhadap korupsi. Karena ketiga hal tersebut menjadi musuh pengembangan SDM.

Tentunya tiga hal tersebut bukan sekadar kunci yang wajib ditanamkan kepada para mahasiswa di Universitas Pertamina. Tetapi bagi insan Pertamina sendiri, hal tersebut juga harus diterapkan agar perusahaan ini bisa menjadi pemain global di masa depan. •



## Pertamina Raih Empat Penghargaan ICCA 2016

**JAKARTA** – Corporate Secretary Pertamina Wisnuntoro menerima penghargaan *Indonesia Corporate Secretary Communication (ICCA) Awards* untuk kategori *The Best "Corsec & Corpcomm – Indonesia SOE" Company for Energy & Mining 2016* di auditorium Puri Dani, IPMI International Business School, Jakarta, pada Kamis (25/2). Dalam acara ini Pertamina juga meraih penghargaan *The Best "Organization Structure for Corsec&Corpcomm" – Indonesia Company 2016*, *The Best "Digital Media & Social Media Channel" – Indonesia Company 2016*, dan *The Best "Stake Holders Relations" – Indonesia Company 2016*. •PRIYO

BERITA TERKAIT DI HALAMAN 10

## Pekerja Pertamina Mengajar di Sekolah Dasar

**JAKARTA** – Puluhan pekerja Pertamina kembali melanjutkan kegiatan mengajar di lima sekolah dasar di Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Barat, pada Senin (29/2), setelah sebelumnya juga melakukan kegiatan yang sama, pada Senin (22/2). Kegiatan mengajar yang dikemas melalui program Pertamina Energi Negeri ini, merupakan kegiatan mengajar yang diadakan di 10 sekolah dasar dalam dua gelombang dengan total relawan pengajar sebanyak 129 pekerja.

Pada gelombang pertama, Pertamina Energi Negeri dilaksanakan di lima sekolah dasar di Jakarta yakni, SDN Sunter Agung 07 Pagi, SDN Tugu Utara 17 Pagi, SDN Karet Kuningan 01 Pagi, SDN Ragunan 14 Pagi, dan SDN Kuningan Timur 01 Pagi. Sementara pada gelombang kedua, acara diadakan di lima sekolah dasar lainnya yaitu, di SDN Rawamangun 12, SDN Kebon Jeruk 11, SDN Cipete Utara 13, SDN Cipete Utara 14, dan SDN Menteng 13.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro, acara ini merupakan bentuk kepedulian Pertamina kepada dunia pendidikan. Ia mengatakan, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, dimana masyarakat dan pemerintah harus mampu berjalan beriringan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa.

"Fokus kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman akan energi kepada siswa sekolah dasar, karena



Seorang pekerja Pertamina dengan tabung Bright Gas dikelilingi siswa SDN Rawamangun 12 sambil menjelaskan tentang produk Bright Gas.

nantinya merekalah penerus bangsa yang harus menjawab tantangan energi di masa mendatang. Kegiatan ini juga dilaksanakan seiring dengan visi dan misi perusahaan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten," jelas Wianda.

Melalui kegiatan ini, diharapkan bisa menginspirasi pekerja Pertamina lainnya untuk mengambil bagian dalam program Pertamina Energi Negeri, untuk memajukan pendidikan di Indonesia, khususnya untuk meningkatkan pemahaman tentang energi dan menumbuhkan kecintaan terhadap Indonesia sejak usia dini.

"Program ini hanyalah awal mula. Ke depannya, Pertamina akan mewajibkan seluruh pekerja untuk meluangkan waktu sehari melakukan kegiatan sosial setiap 6 bulan sekali," ujar Wianda.

Sementara salah satu kepala sekolah peserta

program ini, Khusnul Kho-timah mengatakan, program yang diberikan oleh Pertamina ini selaras dengan kurikulum 2013 yang hendak diimplementasikan di sekolah dasar. Yaitu, pengembangan sikap dan tata nilai yang baik, mengingat para pengajar juga memberikan tata nilai seperti kejujuran, percaya diri, kreatif, berprestasi, berbagi, dan berpengetahuan, ketika mengajar.

"Saya lihat persiapan mengajarnya tadi luar biasa ya. Komplit, termasuk alat mendukung pembelajarannya sehingga anak tidak jenuh," ucap kepala sekolah dari SDN 12 Rawamangun tersebut.

Sementara menurut salah satu pengajar dari Pertamina, Dofa Purnomo, pengalaman mengajar di sekolah dasar ini adalah pengalaman yang berkesan bagi para pekerja. "Ini pengalaman yang luar biasa bagi saya dan seluruh teman-teman mengajar di

Program Pertamina Energi Negeri. Ini menarik sekali, kami mengajar dari kelas I - V, dan sangat interaktif kelasnya," ucap Dofa.

"Memang kalau bisa enam bulan sekali ya, itu akan bagus sekali. Artinya, semua pihak mendapatkan keuntungan. Dari sisi Pertamina, kami bisa menyosialisasikan apa yang sudah dilakukan oleh Pertamina. Ini penting sekali untuk memberikan informasi kepada anak-anak Indonesia tentang Pertamina sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap Pertamina. Semoga program ini dapat berlanjut ke depannya, secara regular tentunya," pungkas Dofa.

129 Relawan ini sendiri telah mengajar dalam dua gelombang pada 22 Februari dan 29 Februari 2016, di total 10 Sekolah Dasar. Sedangkan total siswa dalam kegiatan ini adalah 3.528 siswa. •RILIS/STARFY



## Penyaluran Perdana Kondesat ke RU III: Tingkatkan Efisiensi dan Profit Margin Pertamina

**SUNGAI GERONG** – Bertempat di Area Kilang Perta-Samtan Gas, Kamis (18/2) penyaluran dan pengolahan perdana Kondesat Sungai Gerong ex Pertamina EP dari Perta-Samtan Gas ke RU III Plaju secara resmi dilakukan. Seremoni penyaluran perdana Kondesat ini ditandai dengan Penandatanganan SOP dan simbolis pemutaran kran pipa transfer kondesat dari Perta-Samtan Gas ke RU III oleh GM RU III, GM Pertamina EP, Manager South Sumatera Area (SSA) Pertagas dan GM Perta-Samtan Gas serta disaksikan oleh Kepala SKK Migas wilayah Sumsel.

Penyaluran dan pengolahan Kondesat Sungai Gerong ini merupakan salah satu wujud upaya inovatif RU III dalam mengoptimalkan produksi pengolahan kilang RU III serta meningkatkan profit margin Pertamina secara korporasi melalui sinergi dan kerja sama antar unit bisnis anak perusahaan Pertamina.

Sebelumnya, kondesat yang merupakan hasil sampingan pengolahan kilang Perta-Samtan Gas dikembalikan ke Pertamina EP Asset Prabumulih yang kemudian dijual dan disalurkan ke pihak luar Pertamina melalui ISC. Namun, setelah RU III berinisiatif mengambil alih penyaluran kondesat dari Perta-Samtan Gas ke RU III, kondesat ini sudah dapat diolah RU III untuk menghasilkan *valuable products*, di antaranya Solvent dan Nafta yang mampu meningkatkan nilai keekonomian Kondesat dan mengoptimalkan efisiensi bisnis serta profit margin Pertamina secara korporat.

“Dengan dilakukannya penyaluran dan pengolahan kondesat Sungai Gerong di RU III hal ini menjadi salah satu wujud nyata bahwa sinergi antar unit bisnis anak perusahaan di Pertamina dapat dilakukan tidak hanya di sisi hilir Pertamina namun melibatkan proses bisnis hulu hingga hilir, dari Pertamina EP, Pertagas, Perta-Samtan Gas dan RU III. Tentunya hal ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi RU III namun juga mampu meningkatkan *competitive advantage* bagi masing-masing pihak, yang berujung pada peningkatan profit Pertamina,” jelas Mahendrata.

Penyaluran perdana kondesat Sungai Gerong ex Pertamina EP dari Perta-Samtan Gas ke RU III Plaju ini berkapasitas 14 ribu Bbl pada 1 kali penyaluran atau sekitar 42 ribu Bbl untuk setiap bulannya. Adapun nilai tambah yang diperoleh dari penyaluran dan pengolahan kondesat ini bagi RU III dapat meningkatkan kapasitas pengolahan kilang, yang berujung kepada meningkatnya *security of supply* BBM khususnya di daerah Sumbagsel. Sedangkan bagi Pertamina EP dan Perta-Samtan Gas yakni adanya jaminan *lifting* kondesat, dimana RU III telah membangun pipa transfer kondesat 6” sepanjang ± 4 KM dari Perta-Samtan ke RU III.

Melalui penyaluran dan pengolahan Kondesat di RU III, secara korporat Pertamina mampu menekan biaya sewa kapal yang selama ini digunakan dalam pendistribusian Kondesat. Selain itu produk nafta yang dihasilkan dari pengolahan kondesat merupakan produk yang digunakan sebagai salah satu bahan *blending* dalam menghasilkan produk Premium di RU III, sehingga secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan *profit margin* RU III.

Kegiatan ditutup dengan meninjau langsung Unit STAB C/A/B RU III yang merupakan unit yang menyalurkan dan mengolah kondesat dari Perta-Samtan Gas. ●RU III

### RALAT

Pada *Energia Weekly* edisi 29 Februari 2016 halaman 2 rubrik Pojok Manajemen terdapat kekeliruan penulisan nilai sponsor Rio Haryanto di ajang Formula 1. Di kolom 2 alinea 2 tertulis sponsor Rio sebesar Rp 5,2 juta Euro. Seharusnya, **Rp 5 juta Euro.**

REDAKSI

## Kick Off Breakthrough Project 2016

**JAKARTA** - Kick Off Breakthrough Project (BTP) 2016 dilaksanakan pada 1 Maret 2016, di lantai Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina. Acara yang dibuka oleh SVP Corporate Strategic Growth Gigih Prakoso ini menghadirkan pembicara dari strategy&, dan dilanjutkan dengan *aspiration speech* dari Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman. Acara ini juga menyajikan *gallery walk* yang terdiri dari paparan singkat BTP dan Proyek Prioritas Investasi. Di akhir acara, penandatanganan *commitment board* oleh *Project Leader* serta Dewan Direksi menjadikan momentum penting di awal agar pelaksanaan BTP dan Proyek Prioritas mendapat dukungan penuh dan berjalan dengan baik.

Tahun 2016 bukanlah tahun yang baik bagi industri energi, setidaknya untuk sektor migas. Penurunan harga minyak lebih dari 70% sejak Juni 2014 hingga sekarang berada di level US\$32-34/barrel mengakibatkan banyak *oil giant* maupun perusahaan migas regional melakukan efisiensi besar-besaran pada kegiatan operasi maupun investasi pengembangan bisnis.

Menurut Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman, tuntutan untuk melakukan penyesuaian strategi dan operasi dan investasi



Direksi Pertamina berfoto bersama seluruh *project leader*.

juga berlaku untuk Pertamina, yang sudah dimulai sejak zaman transformasi tahun 2006 dalam bentuk program terobosan atau yang dikenal dengan *Breakthrough Project* (BTP). “Dilandasi 5 pilar strategis Perusahaan, pada tahun 2015 Pertamina telah berhasil melakukan inisiatif-inisiatif terobosan sebanyak 16 BTP, dengan realisasi efisiensi/*value creation* kumulatif s/d Desember 2015 sebesar US\$ 608,41 juta. Ini merupakan pencapaian finansial 122% dari target semula sebesar US\$ 500,42 juta,” papar Arief.

Untuk tahun 2016, Direksi telah menetapkan sebanyak 22 BTP Korporat dengan 3 tema strategis, yaitu *competitiveness*, *saving*, dan *company health*, dimana ketiga tema tersebut berperan terhadap pencapaian laba RKAP 2016.

### 22 BTP pada tahun 2016

1. Peningkatan kapasitas produksi (EOR, Nunukan, Simenggaris and Underbalanced Drilling)
2. Pertumbuhan energi baru terbarukan
3. Integrasi Blok Mahakam
4. Efisiensi pengadaan *hydro*
5. Sentralisasi *procurement non hydrocarbon*
6. *Roll out* PTKAM 0.2
7. Inisiatif efisiensi Hulu
8. Peningkatan *Margin* Kilang dan Inisiatif efisiensi Pengolahan
9. Inisiatif efisiensi direktorat
10. Investasi dan ketahanan kilang (*Refinery Development Master Plan*)
11. *Masterplan* infrastruktur Pertamina
12. Penyediaan pasokan gas ke kilang dan sektor transportasi
13. Pembangunan LPG *Refrigerated* Jawa Timur
14. *Marketing Operation Excellence*
15. Optimalisasi aset Pertamina
16. Pengelolaan perencanaan dan monitoring investasi
17. Restrukturisasi Anak Perusahaan (Phase II)
18. Pembentukan *Advanced Research and Technology Centre*
19. *Streamlining* Organisasi
20. Peningkatan kompetensi dan *awareness* HSSE
21. *Talent management and succession planning*
22. *Streamlining* Sistem Administrasi Korporasi



Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto menandatangani Commitment Board “Implementasi Inisiatif Strategis Pertamina 2016” didampingi Direktur Hulu Syamsu Alam dan Direktur Keuangan Arief Budiman.

“Fokus terbesar BTP 2016 adalah efisiensi di semua lini dengan target pencapaian *financial benefit* sebesar US\$1,5 miliar, dimana pencapaian ini akan secara langsung berdampak pada pencapaian laba RKAP 2016,” tegas Arief.

Dari 22 BTP Korporat, sebanyak 8 BTP mempunyai dampak finansial di tahun 2016 yaitu efisiensi pengadaan *hydro*, sentralisasi *procurement (non hydro)*, inisiatif efisiensi hulu, inisiatif efisiensi direktorat, inisiatif efisiensi pengolahan dan peningkatan margin kilang, *Marketing Operation Excellence* (MORE), optimalisasi aset penunjang usaha, dan Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak (PTKAM). Sedangkan 14 BTP lainnya mempunyai dampak nonfinansial, maupun yang akan memberikan dampak finansial setelah tahun 2016.

Selain *Breakthrough Project*, dalam mendukung pencapaian RKAP 2016 Pertamina telah menetapkan 11 proyek investasi prioritas.

Proyek ini adalah proyek-proyek *quick yield* yang berdampak signifikan pada net *income*. Proyek tersebut antara lain Lumut Balai 1&2, PPGM, Ulubelu 3&4, Paku Gajah, Jambaran Tiung Biru, Akuisisi Hulu, Proyek Langit Biru Cilacap, Pipa Semarang – Gresik, Pipa M.tawar – Tgl. Gede, TBBM Sambu, Depot LPG Arun. Sebanyak 11 Proyek prioritas Pertamina secara total mempunyai *size of investment* di 2016 sebesar US\$ 1,8 miliar atau sebesar 34.3% dari total investasi RKAP 2016.

Keberhasilan program-program yang telah dicangkupkan ini, baik BTP maupun proyek investasi prioritas sangatlah ditentukan oleh seluruh pekerja Pertamina. “Kita semua adalah *stakeholder* kunci yang juga akan merasakan dampak dari keberhasilan program tersebut. Mudah-mudahan BTP & Proyek Prioritas dapat mengawal program-program efisiensi & percepatan investasi yang kita harapkan,” ujar Arief. ●ALI AZMY



## Direktorat GEBT Tandatangani Charter Komitmen dengan AP, JV, dan Afiliasi

**JAKARTA** – Untuk memperlancar bisnisnya, Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan melakukan penandatanganan Charter berupa komitmen bersama atas pelaksanaan tata hubungan korporasi dengan Anak Perusahaan, *Joint Venture*, dan Afiliasi pada Senin (29/2), di Ruang Pertamina Lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina.

Hadiran menandatangani dalam forum ini, Direktur GEBT Yenni Andayani, Senior Vice President Operation Engineering & Technology Development Tanudji D., Senior Vice President Gas & Power Djohardi Angga Kusumah, Vice President Planning & Business Development Wahyudi Satoto serta delapan Presiden Direktur Anak Perusahaan, Joint Venture, dan Afiliasi yakni Presiden Direktur PT Badak LNG Salis S. Aprilian, Presiden Direktur PT Pertamina Gas Hendra Jaya, Presiden Direktur PT Nusantara Regas Tammy Meidharma, Presiden Direktur PT Donggi Senoro Tanudji Darnasakti, Presiden Direktur PT Pertamina Niaga Jugi Prajogio, Presiden Direktur PT Perta Daya Gas Kurniawan Rahardjo, Presiden Direktur PT Perta-Samtan Gas Suprpto Soemardani, serta Presiden Direktur PT Perta Arun Gas Teuku Khaidir.



Yenni Andayani mengatakan, sebenarnya penandatanganan ini merupakan acara yang sangat penting mengingat *Charter* ini sebenarnya juga mengikat bukan hanya kepada orang-orang yang menandatangani, namun juga seluruh pekerja di lingkungan GEBT serta Anak Perusahaan, *Joint Venture*, dan Afiliasi lainnya. "Ini menyangkut bagaimana kita menjalankan bisnis dengan GCG (*Good Corporate Governance*) yang benar," ucap Yenni.

Yenni juga berharap, adanya penandatanganan komitmen ini dapat mendorong *performance improvement* dari masing-masing perusahaan dengan lebih menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). "Semoga hubungan kerja kita menjadi

lebih baik lagi, lebih GCG terutama, bisa mendorong atau *improvement* kinerja di setiap Anak Perusahaan yang ada. Jadi mudah-mudahan ini sudah disosialisasikan dengan baik, dan dipahami bersama isinya, dan yang paling penting disepakati untuk dilaksanakan," ucap Yenni.

Sementara Senior Vice President Operation Engineering & Technology Development Tanudji menjelaskan, *Charter* ini untuk memperlancar bisnis Gas, dan EBT dan memperjelas tugas dan tanggung jawab, baik di pihak perseroan maupun Anak Perusahaan dan *Joint Venture*.

"Intinya, ada tugas dan tanggung jawab yang jelas terhadap penugasan yang selama ini belum direkap dengan suatu formalitas.

Sehingga nantinya akan lebih jelas pelaksanaan tugas dan lain sebagainya," pungkas Tanudji.

*Charter* komitmen tata hubungan Korporasi berisi komitmen Anak Perusahaan, *Joint Venture*, dan Afiliasi untuk melaksanakan penugasan dari Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan yang sesuai dengan perencanaan strategis korporat serta berkomitmen atas tersedianya, terselenggaranya, dan terpeliharanya rantai nilai utama dalam usaha Gas dan EBT dengan upaya terbaik (*best effort*). Pelaksanaannya harus memperhatikan aspek peraturan perundangan maupun internal, *Good Corporate Governance* (GCG), *Health, Safety, Security*, dan *Environment* (HSSE), serta manajemen risiko. ●STARFY

## Workshop untuk Pelanggan Utama BBM Industri

**TANJUNG ENIM** – Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada konsumen BBM Pertamina khususnya BBM Industri, Unit Bisnis Industrial Fuel Marketing (IFM) Region II menggelar layanan berupa *Workshop HSSE & Fuel Handling* pada 11 Februari 2016 di *Meeting Room* PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper. Kegiatan ini ditujukan kepada PT Tanjung Enim Pulp & Paper serta PT Bukit Asam yang merupakan pelanggan utama BBM Industri di wilayah Sumatera Selatan.

Dalam *workshop* tersebut dipaparkan berbagai materi terkait produk, kegiatan penerimaan, pemeriksaan juga penyimpanan BBM yang didampingi oleh aspek HSSE.

IFM Region II Manager Jeffri Affandi mengatakan, "Sejauh ini total kebutuhan BBM PT Tanjung Enim Pulp & Paper dan PT Bukit Asam mencapai angka 3.000 KL/bulan atau setara dengan *revenue* sebesar Rp 216 miliar per tahun. Pelaksanaan *workshop* bagi pelanggan BBM industri seperti ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan baik serta loyalitas pelanggan terhadap Pertamina, sehingga kerja sama bisnis dapat terus terjaga ke depan."

Sebelumnya, IFM Region II juga pernah melaksanakan kegiatan serupa kepada PT Pupuk Sriwijaya serta PT Pama Persada dengan materi yang memfokuskan pada aspek operasional dan *safety* dalam penanganan BBM industri. Ke depan, IFM Region II akan kembali menggelar kegiatan *workshop* kepada para pelanggannya yang berada di wilayah Jambi, Bengkulu serta Lampung. ●MOR II

## Delegasi Mancanegara Ikuti *International LPG Manager Training*

**BALI** - Sebagai bentuk kerja sama antara *World LPG Association*, Pertamina Corporate University dan LPG Academy kembali menggelar *2<sup>nd</sup> Series International LPG Manager Training* pada 22-25 Februari 2016 di Hotel Patra Jasa Bali. Acara dibuka secara resmi oleh VP Pertamina Corporate University Ihsanuddin Usman.

Para peserta berasal dari berbagai negara seperti India, Bangladesh, Singapura, Malaysia, UAE, Sri Lanka, Thailand, Maldives dan tentunya dari Indonesia, baik

dari Pertamina, Mitra kerja, maupun dari Kementerian terkait. Sementara para *trainer* berasal dari Australia, Jepang dan Amerika Serikat.

Pembahasan seputar pengelolaan subsidi LPG, pengembangan pasar LPG hingga penggunaan LPG pada berbagai aplikasi seperti bahan bakar untuk mesin, kendaraan, generator dan lain-lain.

Pada kesempatan tersebut, para delegasi juga sempat melakukan kunjungan ke fasilitas LPG Pertamina di antaranya Depot LPG Manggis, SPBU

COCO, SPBE dan Agen LPG.

Flemming Ethelfeld - Business Unit Manager Kosan Crisplant menyampaikan sambutan positif terhadap kunjungannya ke Depot dan SPBE. "*Filling Machine* bisa bertahan lama bila memang dilakukan perawatan dengan benar. Hasilnya bisa dilihat di SPBE yang dikunjungi ini, mesin sudah lebih dari 5 tahun masih Tampak seperti baru," demikian komentar Fleming.

Sementara Mohammad Yasin Arafat, Director Jambura Spacetechnic Joint



Venture Ltd, menyatakan prosesnya mirip dengan Bangladesh, meskipun konsumsi LPG-nya jauh di bawah Indonesia yaitu sekitar 100.000 MTon/tahun.

Namun harga yang berlaku adalah harga pasar, tanpa subsidi.

Ihsanuddin berharap kerja sama ini perlu ditingkatkan, karena *training* ini

bukan hanya sebagai bentuk pembinaan kepada para pekerja tetapi juga untuk meningkatkan *networking* dan citra perusahaan. ●DOMGAS/IRTO



# Mengenal Kriteria *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* Pertamina

## DEFINISI

TRIR adalah Indeks yang menunjukkan total laju insiden tercatat yang terjadi pada tahun anggaran berjalan. Yang termasuk insiden tercatat adalah cedera dan/atau penyakit akibat kerja yang mengakibatkan :

- Kematian (*Fatality/FAT*)
- Hari Hilang (*Days Away From Work/DAFW*)
- Pembatasan kerja atau pemindahan tugas (*Restricted Work Days/RWD*)
- Pengobatan melebihi perawatan P3K (*Medical Treatment/MT*)
- Hilangnya kesadaran (*loss of consciousness*)
- Cedera atau penyakit yang signifikan berdasarkan diagnosa oleh *physician* atau *healthcare* professional lainnya

## Definisi insiden tercatat (*recordable incident*)

Kejadian yang masuk dalam kategori insiden tercatat (*recordable incident*) adalah kejadian terkait pekerjaan (*work related*) yang menyebabkan kematian (*fatality*), hari hilang (*days away from work*), pembatasan kerja atau pemindahan tugas (*restricted work desk*), pengobatan melebihi P3K (*medical treatment beyond first aid*), hilangnya kesadaran (*loss of consciousness*) dan cedera atau penyakit yang signifikan berdasarkan diagnosa oleh *physician* atau *healthcare* professional lainnya.

- Kematian (*fatality*) adalah kejadian yang menyebabkan korban meninggal dunia
- Yang dimaksud hari hilang (*days away from work*), adalah ketika korban setelah insiden terjadi tidak dapat kembali bekerja dalam waktu 24 jam
- Yang dimaksud pembatasan kerja atau pemindahan tugas (*restricted work desk*), adalah ketika korban setelah insiden terjadi dalam waktu 24 jam dapat kembali bekerja namun tidak di posisi/lokasi yang sama (kerja ringan) atau tetap di posisi yang sama namun hanya mengerjakan sebagian dari tugas rutinnya
- Yang dimaksud pengobatan melebihi perawatan P3K (*medical treatment beyond first aid*) adalah perawatan oleh dokter perusahaan dan/atau dokter/tenaga medis yang ditunjuk perusahaan dan/atau fungsi medical, dengan batasan waktu korban setelah insiden terjadi dalam waktu 24 jam dapat kembali bekerja seperti biasa, kecuali kunjungan ke dokter untuk observasi/konsultasi maupun *follow up*, serta keperluan diagnosa seperti pemeriksaan x-ray, darah atau MRI (termasuk obat-obatan resep dokter dalam rangka diagnosa)

## Kriteria P3K (*First Aid*) (tidak masuk kriteria *recordable incident*)

- Menggunakan golongan obat-obatan yang tidak diresepkan oleh dokter dan tidak dengan dosis yang diresepkan
- Imunisasi tetanus
- Membersihkan, menyiram atau membasahi luka di permukaan kulit
- Penggunaan penutup luka seperti plester (*bandages*), misal Tensoplast, Hansaplast, Band-Aids™, dll
- Menggunakan terapi panas atau dingin
- Penggunaan alat bantu jenis *non rigid*, misal sabuk penyangga punggung, dll
- Penggunaan alat immobilisasi temporer selama proses transportasi korban
- Tindakan melobangi kuku tangan/kaki yg bertujuan mengurangi tekanan, atau mengeluarkan cairan dari *blister* (kulit yang melepuh)
- Penggunaan pelindung mata
- Pengambilan benda asing pada mata hanya dengan dialirkan air (metode irigasi) atau disapu dengan kapas basah (*cotton swab*)
- Pengeluaran benda asing pada bagian tubuh lainnya hanya dengan metode irigasi atau *cotton swab*
- Pemakaian pelindung jari
- Pemijatan
- Penggantian cairan via *oral* (minum) pada kasus *Heat Stress*

## Definisi terkait dengan pekerjaan (*work related*)

Yang dimaksud kejadian terkait dengan pekerjaan (*work related*) adalah seluruh kejadian di lingkungan kerja yang mengakibatkan cedera atau penyakit akibat kerja, kecuali :

- Pekerja berada di lingkungan kerja sebagai bagian dari masyarakat umum.
- Merupakan partisipasi sukarela dalam program kebugaran, *fitness* atau aktivitas rekreasi.
- Tanda atau gejalanya muncul di tempat kerja namun akibat kejadian atau paparan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.
- Sebagai akibat pekerja makan, minum atau menyiapkan makan / minum untuk konsumsi pribadi.
- Akibat dari pekerja melakukan aktifitas untuk keperluan pribadi di lokasi kerja diluar jam kerjanya.
- Akibat dari kegiatan pribadi (*personal grooming*), pengobatan sendiri untuk kondisi yang tidak berhubungan dengan kerja (*intentionally self-inflicted*)
- Disebabkan oleh kecelakaan kendaraan, terjadi di tempat parkir perusahaan saat perjalanan dari dan menuju tempat kerja
- *Influenza*
- Gangguan kejiwaan

## Definisi Lingkungan Kerja (*Work Environment*)

Yang dimaksud lingkungan kerja adalah area operasional perusahaan dan lokasi dimana pekerja menjalankan aktivitas pekerjaan atas perintah perusahaan

## Definisi area operasional Perusahaan

Yang dimaksud area operasional perusahaan, yaitu area yang dikuasai oleh perusahaan atau area yang diberikan kuasa oleh otoritas yang berwenang untuk menjalankan bisnis perusahaan

Termasuk area operasional perusahaan diantaranya namun tidak terbatas pada :

- Wilayah kerja pertambangan
- Wilayah kerja pemurnian
- Wilayah kerja penimbunan & penyaluran
- Wilayah kerja panas bumi
- Terminal khusus dan kolam pelabuhan
- Area proyek dimana terdapat asset perusahaan
- Jalur pipa (ROW)
- Area perkantoran, perumahan, gudang, laboratorium dan area penunjang operasi lainnya
- Alat transportasi / kendaraan yang disediakan perusahaan
- Kapal *tanker* milik perusahaan
- *Rig* milik perusahaan

## Batasan lingkungan kerja

- Untuk pekerja Pertamina : seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja, termasuk kehadiran pada kursus, konferensi, perjalanan dinas, kunjungan lapangan atau aktifitas lain yang ditugaskan oleh perusahaan
- Untuk pekerja Kontraktor : seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja kontraktor untuk kepentingan perusahaan di area operasional perusahaan

## Ketentuan tambahan

- Perhitungan TRIR termasuk insiden yang disebabkan oleh tindakan kejahatan terkait pekerjaan
- Perhitungan TRIR termasuk cedera dan/atau penyakit akibat kerja yang secara signifikan memperparah cedera dan/atau penyakit akibat kerja yang telah ada sebelumnya (*significantly aggravated a pre-existing incident*)
- Perhitungan jumlah insiden adalah berdasarkan jumlah korban
- Ketentuan yang belum diatur mengacu ketentuan VP HSSE

## RUMUS

$$\frac{\text{Jumlah kasus insiden tercatat} \times 1.000.000}{\text{Total jam kerja}}$$

Gambar 1 Kriteria Recordable & Non Recordable Incident

Kriteria Insiden tercatat (Recordable Incident)	Non Recordable Incident
<p><b>Terkait dengan pekerjaan</b> (seluruh kejadian di lingkungan kerja yang mengakibatkan cedera atau penyakit akibat kerja)</p> <p><b>Terjadi di lingkungan kerja</b> area operasional perusahaan dan lokasi dimana pekerja menjalankan aktivitas pekerjaan atas perintah perusahaan</p> <p><b>Termasuk area operasional perusahaan</b> area yang dikuasai oleh perusahaan atau area yang diberikan kuasa oleh otoritas yang berwenang untuk menjalankan bisnis perusahaan, diantaranya namun tidak terbatas pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah kerja pertambangan</li> <li>• Wilayah kerja pemurnian</li> <li>• Wilayah kerja penimbunan &amp; penyaluran</li> <li>• Wilayah kerja panas bumi</li> <li>• Terminal khusus dan kolam pelabuhan</li> <li>• Area proyek dimana terdapat asset perusahaan</li> <li>• Jalur pipa (ROW)</li> <li>• Area perkantoran, perumahan, gudang, laboratorium dan area penunjang operasi lainnya</li> <li>• Alat transportasi / kendaraan yang disediakan perusahaan</li> <li>• Kapal <i>tanker</i> milik perusahaan</li> <li>• <i>Rig</i> milik perusahaan</li> </ul> <p><b>Batasan lingkungan kerja</b></p> <p><b>Untuk pekerja Pertamina :</b> seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja, termasuk kehadiran pada kursus, konferensi, perjalanan dinas, kunjungan lapangan atau aktifitas lain yang ditugaskan oleh perusahaan</p> <p><b>Untuk pekerja Kontraktor :</b> seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja kontraktor untuk kepentingan perusahaan di area operasional perusahaan</p>	<p><b>Tidak Terkait dengan pekerjaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerja berada di lingkungan kerja sebagai bagian dari masyarakat umum.</li> <li>• Merupakan partisipasi sukarela dalam program kebugaran, <i>fitness</i> atau aktivitas rekreasi.</li> <li>• Tanda atau gejalanya muncul di tempat kerja namun akibat kejadian atau paparan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.</li> <li>• Sebagai akibat karyawan makan, minum atau menyiapkan makan / minum untuk konsumsi pribadi.</li> <li>• Akibat dari karyawan melakukan aktifitas untuk keperluan pribadi di lokasi kerja diluar jam kerjanya.</li> <li>• Akibat dari kegiatan pribadi (<i>personal grooming</i>), pengobatan sendiri untuk kondisi yang tidak berhubungan dengan kerja (<i>intentionally self-inflicted</i>)</li> <li>• Disebabkan oleh kecelakaan kendaraan, terjadi di tempat parkir perusahaan saat perjalanan dari dan menuju tempat kerja</li> <li>• <i>Influenza</i></li> <li>• Gangguan kejiwaan</li> </ul> <p><b>Tidak memenuhi klasifikasi</b> Perawatan P3K (<i>First Aid</i>), near miss, unsafe act &amp; condition</p> <p><b>Terjadi di luar lingkungan kerja</b></p> <p><b>Untuk pekerja Pertamina :</b> total sedang menjalankan aktifitas perjalanan atas perintah perusahaan</p> <p><b>Untuk pekerja kontraktor :</b> diluar area operasional perusahaan atau di area publik</p>

Gambar 2 Ketentuan Pencatatan Saat Pekerja Pertamina Melakukan Perjalanan Dinas



Gambar 3 Diagram Alir Penentuan Kriteria Recordable Incident



# Dampak Migas terhadap Ekonomi Indonesia

**JAKARTA** – Pertamina diundang dalam acara Bahana Securities Oil & Gas Forum, pada (17/2) di Gedung Graha Niaga Sudirman, Jakarta. Dengan tema Dampak Minyak dan Gas terhadap Ekonomi Indonesia, SVP Corporate Strategic Growth Pertamina Gigih Prakoso menjadi salah satu narasumber dalam acara tersebut bersama dengan Deputy Financial Control SKK Migas Parulian Sihotang, dan Direktur Pembinaan Program Migas ESDM Agus Cahyono Adi.

Dalam kesempatan itu, Gigih menjelaskan, saat ini pergerakan harga minyak

dunia menurun tajam setelah relatif stabil di level US\$100-an per barel selama 3,5 tahun yang dipicu oleh kelebihan suplai di awal tahun 2014. Sekarang, Saudi Arabia dan Rusia sedang dalam pembahasan untuk menurunkan produksi minyak, dalam rangka menjaga kestabilan harga.

“Bisa dibayangkan kalau penurunan harga minyak 1 dolar saja. Pertamina bisa kehilangan laba sekitar 50 juta dolar. Karena itu, jika penurunan harga minyak terus berlanjut, *impact*-nya tidak hanya terhadap Pertamina,” ujar Gigih.

Sementara Direktur

Pembinaan Program Migas Kementerian ESDM Agus Cahyono Adi menegaskan, ada beberapa strategi atau antisipasi menghadapi kiris harga minyak (lanjutan). Yaitu, efisiensi penggunaan Capex dan Opex, mempertahankan kegiatan eksplorasi (studi, survei dan pemboran), dan meningkatkan kondusivitas investasi. Selain itu, juga perlu dilakukan antisipasi tenaga kerja, yaitu seluruh upaya akan dilakukan dalam meminimalisir dampak terhadap tenaga kerja, serta meminimalisir dampak negatif terhadap perusahaan nasional termasuk industri barang/jasa penunjang.



SVP Corporate Strategic Growth Pertamina Gigih Prakoso menjadi salah satu pembicara dalam Bahana Securities Oil & Gas Forum, pada (17/2).

Sedangkan Deputy Financial Control SKK Migas Parulian Sihotang meng-

ingatkan, agar pemerintah fokus sekaligus berpartisipasi di sektor migas.

“Ke depannya, reformasi di sektor ini menjadi sebuah kata kunci,” ujarnya. ●ADITYO

## SHIPPING

# Kendalikan *Losses* Kapal BBM dengan Tiga Upaya Preventif

**JAKARTA** - Sebagai wujud nyata upaya pengendalian *losses* di atas kapal-kapal BBM, Fungsi Shipping Operation telah melakukan beberapa langkah *preventive* yang bertujuan meminimalisir potensi *supply loss* maupun *transportation loss* tindakan penyalahgunaan kargo dan *bunker* pihak yang tidak bertanggung jawab. Langkah-langkah dimaksud adalah pembuatan lubang segel, penyediaan kotak penyimpanan alat ukur dan inventarisasi serta penyegelan *portable pump*.

## 1. Pembuatan lubang segel

VP Shipping Operation menerbitkan telex No. 1382/F30200/2015-S6 tanggal 29 Oktober 2015 perihal Tertib Administrasi Penyegelan Kargo di atas Kapal kepada nakhoda kapal milik & *charter*, pemilik kapal *charter*, dan pihak terkait lainnya. Dalam telex tersebut disampaikan perintah pembuatan lubang baut pada *manifold* kargo, *bunker* dan *stripping*, dan *hatch cover*, *manhole cover* seluruh kompartemen dan *blind flange* di atas kapal yang bertujuan agar pemasangan segel dapat dilakukan dengan lebih erat dan kencang.



Lubang Baut Manifold Kargo

Lubang Baut Manifold Bunker

Lubang Baut Stripping



Lubang Baut Manhole

Lubang Baut Blind Flange

Lubang Baut dan Segel

Berdasarkan *progress report* per tanggal 19 Februari 2016, dari 172 kapal BBM dan Intermedia yang *on hire / in operation*, 132 kapal (76.74%) sudah memberikan berita acaranya, namun demikian bukti foto yang disampaikan baru mencapai 129 kapal (75%).

## 2. Penyediaan kotak penyimpanan alat ukur

Penerbitan telex No. 1428/F30200/2015-S6 tanggal 11 November 2015 perihal Distribusi S, dari VP Shipping Operation kepada nakhoda kapal milik & *charter*, pemilik kapal *charter* dan pihak terkait. VP Shipping Operation memberikan instruksi untuk menyediakan 1 (satu) atau lebih *box* penyimpanan yang dapat disegel untuk menyimpan seluruh alat ukur (misal UTI, *depth tape*, *thermometer*, *hydrometer*, dll) dan *tank table*.

Berdasarkan *progress report* per tanggal 19 Februari 2016, dari 172 kapal BBM dan Intermedia yang *on hire/in operation*, 137 kapal (79,65%) sudah memberikan berita acara-nya, namun demikian bukti foto yang disampaikan baru mencapai 135 kapal (78,49%).



Kotak Penyimpanan Alat Ukur (Metal)

Kotak Penyimpanan Alat Ukur (Kayu)

Kotak Penyimpanan Alat Ukur (Plastik)

Kotak Penyimpanan Alat Ukur (Lain-lain)

## 3. Inventarisasi dan penyegelan *portable pump*

Mengacu telex No. 1584/F30200/2015-S6 tanggal 17 Nopember 2015 perihal Inventarisasi Pompa-pompa *Portable* di atas Kapal, dari VP Shipping Operation kepada nakhoda kapal milik dan *charter*, pemilik kapal *charter* dan pihak terkait, diinformasikan arahan untuk melakukan inventarisasi terhadap jumlah dan jenis pompa *portable* di atas kapal, untuk kemudian dilakukan penyegelan dan dibuatkan berita acara penyegelan yang ditandatangani bersama dengan petugas terminal Pertamina.



Pompa Portable tersegel

Berita Acara Inventarisasi Portable Pump

Berdasarkan *progress report* per tanggal 19 Februari 2016, dari 172 kapal BBM dan Intermedia yang *on hire / in operation*, 132 kapal (76.74%) sudah memberikan berita acara-nya, namun demikian bukti foto yang disampaikan baru mencapai 129 kapal (75%).

Untuk mengakselerasi pelaksanaan langkah-langkah *preventive* tersebut di atas, khususnya terkait dengan kapal *charter*, baik *time charter* maupun *contract of affreightment* (COA), maka melalui Surat No. 190/F30200/2016-S6 tanggal 18 Februari 2016 perihal Dukungan Pemilik Kapal untuk Kelancaran Operasional dan *Losses Preventive Action*, dari VP Shipping Operation kepada pemilik kapal *charter*, diberikan batas waktu penyelesaiannya sampai dengan 1 Maret 2016, dengan konsekuensi penahanan pembayaran sewa kapal t.m.t bulan Maret 2016 terhadap kapal yang belum menerapkan. Penahanan pembayaran akan dicabut apabila pemilik kapal *charter* sudah melakukan implementasi.

Pengendalian *losses* di atas kapal-kapal BBM melalui langkah *preventive* di atas hanya dapat diraih secara penuh dengan dukungan semua Fungsi dan pihak terkait, dengan bekerja bahu membahu, *losses* di atas kapal-kapal BBM, baik *supply loss* maupun *transportation loss* diyakini dapat diminimalisir. ●[Shipping]



# Pertamina Dukung Infrastruktur Ketahanan Energi Nasional

**JAKARTA** - "Ke depan, kita akan dihadapkan kepada persaingan atau kompetisi memperebutan sumber energi dan pangan. Oleh karena itu mulai sekarang kita harus membuat sebuah strategi besar. Ke depan, bagaimana dengan energi dan pangan kita."

Demikian dikatakan oleh Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) ketika menghadiri acara Penandatanganan Kontrak Kegiatan Strategis Tahun Anggaran 2016 Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral di Kantor Kementerian ESDM, Senin (29/2).

Presiden Jokowi pun melanjutkan, ia selalu menyampaikan agar kita selalu fokus pada energi dan pangan kita. "Untuk menuju ke arah sana, maka infrastruktur harus kita bangun. Energi dan pangan akan menjadi rebutan banyak negara," lanjutnya.

Dalam kesempatan ini, Jokowi juga menyinggung masalah harga minyak yang rendah dan pembangunan kilang. Menurutnya, inilah saat terbaik bagi kita untuk membangun stok energi nasional.

Sementara Menteri ESDM Sudirman Said dalam laporannya menyatakan bahwa total kontrak yang ditandatangani, pada (29/2) sebanyak 133 kontrak dengan nilai Rp 3,05 triliun. Kontrak untuk wilayah Jawa Bali, Nusa Tenggara dan Indonesia bagian timur.

Berkaitan dengan kontrak-kontrak tersebut, proyek-proyek yang dikerjakan Pertamina meliputi total anggaran Rp 2,05 triliun. Yaitu, 15 titik Terminal BBM yang tersebar di wilayah Indonesia bagian timur dengan anggaran Rp 212 miliar dengan total kapasitas 72.000 KL. Juga

tiga titik depot pengisian LPG di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua senilai Rp 870 miliar berkapasitas total 6.000 MT, dan konversi BBM ke bahan bakar gas (BBG) untuk 5.000 nelayan dengan anggaran Rp 71,25 miliar.

Selain itu, dibangun proyek infrastruktur gas meliputi pembangunan LNG mini yang tahun ini memasuki fase *engineering* dengan pendanaan sebesar Rp42,8 miliar, pipa gas bumi di Jakarta dan Bekasi sebesar Rp 120 miliar, jaringan gas bumi tangga di Prabumulih, Cilegon dan Balikpapan senilai Rp 605 miliar, pendistribusian *converter* kita untuk transportasi senilai Rp31 miliar, dan pembangunan SPBG di Bekasi dan Prabumulih dengan nilai Rp95 miliar.

Sehubungan dengan proyek-proyek tersebut,



B. Trikora Putra, Vice President Domestic Gas Pertamina (keenam dari kiri) menandatangani Kontrak Kegiatan Strategis Tahun 2016 Kementerian ESDM.

VP Corporate Communication Pertamina Wianda Puspongoro menyatakan, "Pertamina sangat berterima kasih atas kepercayaan pemerintah untuk pengelolaan infrastruktur BBM,

LPG dan gas bumi yang didanai oleh APBN dan proyek pembangunannya dilaksanakan oleh BUMN yang ditunjuk pemerintah. Apabila infrastruktur ini tuntas dibangun, akan melahirkan

efisiensi pendistribusian energi, khususnya di wilayah Indonesia Timur yang selama ini pasokan energinya masih bergantung pada wilayah lain. ●URIP/RILIS

## Pertamina Resmikan SPBU COCO Pertama di Manado

**MANADO** - Pertamina kembali menambah SPBU COCO (*Company Owned Company Operated*) di Manado tepatnya di Jalan Boulevard Manado.

GM MOR VII Sulawesi, Tengku Badarsyah, dalam peresmian SPBU tersebut mengatakan, SPBU COCO dapat menjadi standar pelayanan bagi SPBU DODO. Dengan bertambahnya SPBU COCO di wilayah timur Indonesia, Pertamina berharap standar pelayanan SPBU semakin merata di seluruh Indonesia.

Saat ini di antara lebih dari 5.000 SPBU Pertamina yang ada di Indonesia, 129 di antaranya adalah SPBU COCO dan mayoritas terletak di Indonesia bagian Barat terutama Pulau Jawa dan

Sumatera. SPBU COCO No. 71.951.03 Manado menjadi SPBU ke-16 di wilayah Timur Indonesia (Bali 1 SPBU, Kalbar 3 SPBU, Kalteng 5 SPBU, Kalsel 2 SPBU, Sulawesi 2 SPBU dan Papua 1 SPBU).

Di Manado sendiri, SPBU ini merupakan SPBU COCO pertama yang akan beroperasi. SPBU tersebut akan menjadi standar bagi SPBU Pertamina lainnya di Wilayah Suluttenggo (Sulawesi Utara, Tengah dan Gorontalo) yang berjumlah 130. Di antaranya, 50 SPBU yang terdapat di Sulawesi Utara. Khusus Kota Manado, terdapat 16 SPBU.

"Kawasan Boulevard adalah salah satu titik strategis di kota Manado. Fasilitas yang lengkap di SPBU COCO

ini diharapkan memberikan konsumen kenyamanan dalam memenuhi berbagai kebutuhannya," lanjut Tengku.

Di samping menjual produk BBM yang lengkap, SPBU COCO No.71.951.03 menyediakan fasilitas pengisian angin, air. Menyusul, saat ini juga sedang dipersiapkan ATM center, Olimart serta *convinient store* Bringht Store.

Seminggu sebelumnya (18/2), MOR VII melebarkan pasar Peralite sampai ke Gorontalo.

Dalam peresmian Uji Pasar Gorontalo di SPBU 74.96227 Bundaran Kota Gorontalo, Marketing Branch Manager Suluttenggo, R Pramono Wibowo mengatakan, "Penjualan Peralite selama tiga

hari di masing-masing SPBU sudah mencapai 600 sampai dengan 2500 Liter per hari."

Untuk meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan Peralite, Pertamina memberikan promo bagi konsumen pertama yang membeli Peralite berupa *merchandise* gratis berupa mug, kaos, dan topi.

"Uji pasar di Gorontalo menyusul berhasilnya pemasaran Peralite di wilayah lain di Indonesia, termasuk di Sulawesi yaitu di Makassar dan Parepare," ujar Pramono. Dengan tambahan 8 SPBU di Gorontalo, total SPBU di Sulawesi yang menjual Peralite menjadi 96 SPBU.

"Dalam waktu dekat, 6 SPBU lagi di Gorontalo



Peresmian SPBU COCO Manado ditandai dengan pengisian BBM secara simbolis oleh Tengku Badarsyah dan R.Pramono Wibowo, bersama Asisten II Kota Manado, Rum Usulu Asisten II Kota Manado yang mewakili Plt. Walikota Manado dan Dandim 1309/Manado Letkol Inf Johannis Toar Piyoh.

akan menyediakan Peralite." tambah Pramono. Dengan demikian akan 14 dari total 23 SPBU akan menjual Peralite di Gorontalo.

Peresmian Uji Pasar Peralite di Bundaran Kota ditandai dengan pengisian Peralite ke mobil konsumen

oleh Gubernur Gorontalo Rusli Habibie dan Marketing Branch Manager Suluttenggo, R.Pramono Wibowo didampingi Ketua Hiswana Migas DPC Gorontalo, Muhlis Bumulo dan Sales Executive Retail Fuel Marketing Gorontalo Donny Prasetya. ●MOR VII

## Menteri ESDM Resmikan Jaringan Gas Pertamina... (sambungan dari halaman 1)

pemerintah. Pertamina sebagai BUMN di sektor energi sangat mengapresiasi kepercayaan pemerintah dan siap membantu mewujudkan target tersebut melalui upaya percepatan-percepatan pelaksanaan proyek penugasan sehingga bisa segera melayani kebutuhan energi masyarakat," kata Dwi.

Selain infrastruktur, Pertamina telah mengelola jaringan gas rumah tangga di beberapa wilayah, meliputi Kota Prabumulih, Kabupaten Wajo, Kota Jambi, dan Kabupaten Sidoarjo dengan total sambungan rumah tangga sebanyak 18.976 SR. Sebanyak 30.407 sambungan baru di delapan kabupaten

dan kota akan beroperasi pada tahun ini.

Jumlah pengguna jaringan gas rumah tangga juga akan terus bertambah. Jumlah pengguna jargas Pertamina dari penugasan diperkirakan total mencapai 89.383 SR pada 2017.

Adapun, untuk sektor transportasi, sebanyak 34 unit

Infrastruktur SPBG termasuk MRU yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Palembang, Semarang dan Balikpapan juga dalam pengelolaan Pertamina. Dengan tambahan unit yang masih dalam tahap pembangunan, investasi Pertamina, dan penugasan baru total SPBG yang akan dikelola Pertamina pada 2017

akan mencapai 53 unit.

Menteri ESDM Sudirman Said mengungkapkan apresiasinya kepada Pertamina yang telah menunjukkan komitmen tinggi untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan infrastruktur gas. Menurutnya, program konversi BBM ke bahan bakar gas sangat memerlukan du-

kungan dari segenap *stakeholder*, meliputi pemerintah pusat dan daerah, BUMN, dan instansi lain yang terkait.

"Semua pihak harus saling berkoordinasi dan membangun komunikasi yang baik kepada calon pengguna gas bumi sehingga dapat diterima masyarakat dan berjalan dengan baik," tutupnya. ●RILIS



CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

## Pertamina Bantu Budidaya Kepiting Lunak

**BANDA ACEH** – Pertamina mendukung warga untuk membudidayakan kepiting soka untuk membangkitkan potensi ekonomi. Mulai dari bantuan permodalan dari Program Bina Lingkungan CSR dan SMEPP, juga membantu penyediaan alat hingga penyediaan ruang pembeku agar produk bisa tetap segar sebelum dipasarkan. Kini pengembangan program itu semakin gemilang dan warga terus berinovasi dalam memperluas areal pembudidayaan.

Adapun kelompok Bina Usaha Soka di kawasan Gampong Lamjabat, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh sejak Nopember tahun 2015 menerima bantuan dan pendampingan dari Pertamina. Saat ini, kelompok usaha berhasil memanen dan menjual produk hingga



ke beberapa kawasan di Aceh. Nurman, bendahara kelompok Bina Usaha Soka mengatakan, dengan bantuan Pertamina, kelompoknya juga mendapatkan peralatan sangkar kepiting lunak.

"Kami sangat berterima kasih dengan Pertamina

karena kami dapat mandiri meningkatkan pendapatan bagi anggota dengan usaha ini," katanya.

Nurman mengatakan harga kepiting lunak dari hasil penangkaran yang dilakukan tersebut di jual di pasaran Rp60 ribu dengan sasaran

pemasaran di wilayah Banda Aceh.

Adapun untuk bibit kepiting yang akan dibudidaya tersebut di antaranya didatangkan dari Aceh Timur, Pidie dan Aceh Barat dengan harga bibit Rp26-Rp30 ribu/kilogram. ●wali

## TBBM Lhokseumawe Bantu Pelatihan Teknisi AC

**LHOKSEUMAWE** – Menyikapi permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat, Terminal BBM (TBBM) Lhokseumawe membantu mengurangi angka pengangguran dengan melakukan pemberian pelatihan bagi pemuda setempat.

Melalui pelatihan teknis servis *Air Conditioner* (AC), sebanyak 12 peserta mengikuti selama delapan hari. Peserta berasal dari Kampong Hagu Selatan dan Kampung Hagu Teungoh Kecamatan Banda Sakti Kota

Lhokseumawe.

Operation Head TBBM Lhokseumawe, Ayub Pribadi S ketika membuka pelatihan berharap para peserta dapat optimal mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Center For Economic and Society Development Fakultas Ekonomi Universitas Malikussaleh. Setelah pelatihan, para peserta bisa membuka lapangan kerja sendiri dengan bekal ilmu yang sudah diperoleh.

Program ini juga diapresiasi oleh Sekretaris Desa



Hagu Selatan, Imran Ibrahim yang turut hadir pada acara pembukaan pelatihan. Imran mengucapkan terima

kasih kepada Pertamina dengan bantuan ini sangat bermanfaat bagi pemuda di kampungnya. ●MORI

## PEP Asset 4 Goes To School, Wujud Peduli Lingkungan

**CEPU** – Sebagai wujud keikutsertaan menjaga kelestarian lingkungan sekitar, PEP Asset 4 bekerja sama dengan blok Bojonegoro melaksanakan program lanjutan "Menanam dan Menulis" menggandeng 6 SMA/SMK/MA sederajat yang ada di wilayah Kabupaten Blora, pada (15/2).

Public, Government Relation & CSR Staff Pertamina EP Asset 4 Field Cepu, Aulia Arbiani memaparkan tujuan Pertamina untuk

melestarikan alam sekitar dengan menyerukan *green school* di sekolah-sekolah. Salah satunya dengan melakukan penanaman pohon di lingkungan sekolah.

Hal tersebut disampaikan Aulia pada pembukaan program "Menanam dan Menulis" di SMK Migas, sebagai sekolah pertama program PEP Asset 4 Goes to School diadakan.

Dalam kesempatan itu, secara simbolis diserahkan

1.000 bibit tanaman Matoa dan Sirsak kepada pihak sekolah SMK Migas Cepu. Nantinya, total 6.000 pohon akan ditanam di lingkungan sekolah dan rumah para siswa di Kabupaten Blora.

Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa mampu menggali potensi dalam bidang tulis menulis. Untuk itu, selain mereka dibekali materi tentang menulis yang baik dan benar, juga diadakan lomba menulis yang berkaitan

dengan tanaman yang mereka tanam.

Program "Menanam dan Menulis" memasuki tahun ketiga sejak dimulainya pada tahun 2013. Program tahun 2016 dilaksanakan mulai (15/2/2016) hingga (20/2/2016). Harapannya, para siswa di sekolah lingkungan operasi Field Cepu lebih peduli terhadap alam dan lingkungan sekitar serta membangkitkan semangat menulis. ●PEP FIELD CEPU

## Pengukuhan Pengurus Rumah Inspirasi Subang

**SUBANG** – PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 Subang Field mengukuhkan rumah Inspirasi Subang dalam Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kelurahan Dangdeur, Rabu (17/2). Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Finance & Business Director PEP Lukitaningsih, VP SPRM, Jajaran Manajemen Asset 3, Jajaran Manajemen Subang Field, Danramil Subang, Kapolsek Kota Subang, dan Masyarakat Kelurahan Dangdeur. Usai pengukuhan, Lukitaningsih juga meninjau Rumah Inspirasi Subang.

Finance and Bussnies Support Director PEP Lukitaningsih mengatakan, pihaknya sangat memahami keberadaan masyarakat yang tinggal di sekitar asset Pertamina. Karena itu, pihaknya melakukan pemberdayaan bagi mereka. "Program CSR yang digulirkan, tujuannya adalah menumbuhkan pemberdayaan masyarakat sekitar. Salah satunya dengan pembangunan Rumah Inspirasi Subang," katanya.

Lukitaningsih berharap, Rumah Inspirasi Subang bisa mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. "Nanti yang mengolah dan mendapat keuntungan dari Rumah Inspirasi Subang adalah masyarakat sekitar sendiri," ujarnya.

Koordinator CDO Rumah Inspirasi Subang Agnes mengatakan, di Rumah Inspirasi Subang, ada berbagai program pemberdayaan, di antaranya bank sampah, perpustakaan mini, dan lainnya. Dalam program Bank sampah, akan ada pemilahan sampah yang akan dipasarkan (*recycle*) dan nantinya menghasilkan keuntungan. Keuntungan tersebut, akan dinikmati masyarakat. Perpustakaan mini yang ada di sana, untuk mengedukasi masyarakat menambah pengetahuan. "Selain itu, ada pelatihan Bahasa Inggris," terangnya.

Lurah Dangdeur Wawang Sopian mengatakan, selama ini Pertamina sudah sangat berkontribusi terhadap warga yang tinggal dekat aset Pertamina melalui program CSR. Apalagi dengan adanya pengukuhan Rumah Inspirasi Subang, akan tambah memacu masyarakatnya untuk lebih berkreativitas dan mensejahterakan kehidupannya.

Sementara itu, manager Rumah Inspirasi Subang yang juga Bhabinkamtas Kelurahan Dangdeur Bripka Yogi Burhanudin mengatakan, inovasi yang diberikan Rumah Inspirasi Subang sangat bagus, sehingga masyarakat yang belum bekerja bisa terberdayakan. "Hadirnya Rumah Inspirasi Subang, secara tidak langsung meningkatkan SDM masyarakat Kelurahan Dangdeur. Pasti ini merupakan suatu yang sangat inovatif," ujarnya. ●dwn



## Pertamina Raih 4 Penghargaan ICCA 2016

**JAKARTA** - Peran Corporate Secretary & Corporate Communication sangat penting dalam pembangunan reputasi sebuah perusahaan. Beberapa fakta menunjukkan perusahaan-perusahaan yang andal mengelola kegiatan Sekretariat Perusahaan dan Komunikasi Korporat, akan mendukung citra positif perusahaan, sehingga melahirkan dukungan positif dan loyalitas *stakeholders*-nya dan pada akhirnya akan mampu bertahan dari krisis.

Karena itu, keberhasilan perusahaan baik TBK dan Non TBK, dari lingkungan BUMN dan BUMD dalam mengelola kegiatan Sekretariat Perusahaan dan Komunikasi Korporat, perlu dibagikan kepada perusahaan lainnya dan dikompetisikan dalam ajang *Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2016*.

Dalam perhelatan ini, PT Pertamina (Persero) meraih empat penghargaan ICCA untuk kategori *The Best Corsec & Corp Comm*; *The Best Stakeholders Relations*; *The Best Digital Media & Social Media Channel* dan *The Best Organization Structure Corsec & Corp Comm*. Penghargaan diserahkan oleh Dirjen Informasi & Komunikasi Publik RI, Djoko Agung Harijadi, MM kepada Corporate Secretary Pertamina Wisnuntoro di Auditorium IPMI Kalibata, Jakarta, Kamis (25/2). Djoko menyampaikan harapannya agar para profesional komunikasi Indonesia dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi kemajuan bangsa.

Acara yang dihadiri oleh para Corsec dan Corcomm dari berbagai perusahaan tersebut diisi dengan diskusi panel bertemakan "Tantangan dan Peranan *Corporate Secretary* dan *Corporate Communication* di Era Digital & Masyarakat Ekonomi ASEAN", dimana Corporate Secretary Pertamina Wisnuntoro menjadi salah satu pembicara.

Menurut Ketua Dewan Juri Irlisa Rachmadiana, S.Sn,MM, ICCA tahun ini merupakan perhelatan yang pertama kalinya, diikuti oleh 200 perusahaan terkemuka, menyisihkan 30 perusahaan dan pada akhirnya terpilih 12 perusahaan sebagai pemenang. Para Dewan Juri yang terdiri dari pakar dan praktisi di berbagai institusi, seperti Ideku Group, IPMI International Business School, Fortune Indonesia dan Indonesia-Asia Institute. Adapun metode penjurian dilakukan dengan menggunakan analisa data, presentasi masing-masing perusahaan, dan penilaian diskusi serta tanya jawab bersama para dewan juri. "Harapannya ke depan ajang ini dapat menjadi keteladanan bagi perusahaan lain bahwa perusahaan pemenang yang mampu membangun strategi Komunikasi Korporat yang baik akan memiliki daya saing dan daya tahan tinggi dalam pembangunan dunia korporasi dan perekonomian Indonesia di era Digital & MEA 2016," pungkas Irlisa Rachmadiana. ●PRIYO/SU

## DINAMIKA TRANSFORMASI

humanresources

# #RaiseTheBar

Passion for better product & services

"Inovasi bukanlah tujuan, melainkan hanya sebuah cara untuk mewujudkan organisasi yang lebih berkinerja, pemerintahan yang lebih melayani, atau masyarakat yang lebih sejahtera".

- Tri Wahyu W Utomo -  
(Kepala Pusat Kajian Manajemen Kebijakan Lembaga Administrasi Negara)

#RaiseTheBar - Inovasi Pertamina harus selalu meningkatkan perilaku inovasi, kreativitas dan inisiatif untuk mencapai Budaya Kinerja Tinggi

Mendorong inovasi, kreativitas, dan inisiatif untuk perbaikan terus - menerus  
- Pedoman Perilaku 6C Competitive: K24-

CORPORATE SHARED SERVICE  
Your Partner Running the Business

ISO/IEC 20000

## Optimasi Akses Korporat Dengan Worx Anywhere Di Seluruh Unit Kerja PHE ONWJ

Inovasi *enterprise mobility* yang memberikan keamanan akses, fleksibilitas dan kemudahan fitur penggunaan layanan ICT perusahaan bagi user dengan mobilitas tinggi serta anak perusahaan dan afiliasi skala kecil termasuk *remote office* baik di dalam maupun luar negeri di PT Pertamina (Persero).

Pemenang ICT Innovation Challenge 2015 (Gold)

Tim IT PHE ONWJ

Baca selengkapnya di <http://intra.pertamina.com/css>

Customer Service +62 21 381-6666 | 1-500-234 | [servicedesk@pertamina.com](mailto:servicedesk@pertamina.com) | <http://intra.pertamina.com/css>

## MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA *Miss Tami*

### PENGUNAAN UMK YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKANNYA

Eh...Manager kita sebentar lagi mau pensiun nih...

Wah iya... kita harus kasih kenang-kenangan nih...

Min... Pejabat dari pusat akan datang ke kantor kita untuk rapat...

Baik, Pak...

Kita ambil UMK buat makan malam semua karyawan, undang penyanyi top... Sekalian buat oleh-olehnya Pak Boss.

Gimana kalo kita kasih emas 50 gram aja? Tapi daripada kita patungan mending kita bikin UMK.

SETUJU!

Insan Pertamina, memberikan cinderamata kepada Pekerja yang pensiun maupun jamuan kepada pekerja yang berkunjung dalam rangka dinas menggunakan UMK tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku...

Code of Conduct PERTAMINA :  
Salah satu bentuk perilaku berintegritas adalah patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Penggunaan UMK harus mengacu pada Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, Pedoman Permintaan Uang Muka Kerja No. A-004/H00000/2011-S0 dan TKO No. B-001/H10000/2012-S0

OFFICE OF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

PERTAMINA  
Semangat Terbarukan



**Lima Strategi Utama Pertamina 2015 :**  
 1. Pengembangan Sektor Hulu  
 2. Efisiensi Semua Lini  
 3. Peningkatan Kapasitas Kilang  
 4. Peningkatan Infrastruktur & Marketing  
 5. Perbaikan Struktur Keuangan  
 Dwi Soetjipto – Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

## Menyelesaikan Masalah Dengan CIP : Direktorat Hulu Siap Menjadi *Role Model*

Keberhasilan Direktorat dan Anak Perusahaan Hulu (APH) dalam mengelola dan mengimplementasikan kegiatan 4 Pilar *Quality Management* telah dibuktikan dengan diperolehnya berbagai penghargaan. Salah satunya adalah kegiatan perbaikan berkelanjutan. Di tahun 2015, Direktorat dan APH berhasil memperoleh predikat 9 *Platinum* dan 23 *Gold* serta meraih penghargaan “*The Most Valuable Innovation, The Best Project Collaboration Improvement* dan *The Best Innovation Expo*” dalam *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards*. Selain itu, Direktorat dan APH berhasil memperoleh 12 *Platinum* dan 1 *Gold* dalam Forum Nasional Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional (TKMPN).

Keberhasilan tersebut dapat dijadikan *Role Model* bagi Direktorat lain untuk bisa melakukan hal yang sama seperti yang telah dicapai oleh Direktorat dan APH. Dari berbagai keberhasilan yang telah diraih tersebut tidak lantas membuat Direktorat dan APH berbesar hati dan berpuas diri, melainkan tetap terus belajar dan berkreasi. Tim QM Upstream & Gas (QM U&G) telah berkolaborasi dengan Tim Upstream Business Improvement (UBI), melakukan upaya-upaya untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kesuksesan Direktorat dan APH dalam implementasi kegiatan QM di tahun 2016 ini.

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan coaching dan bimbingan teknis terkait penyelesaian masalah berbasis CIP.

*Coaching* dan bimbingan teknis diberikan kepada pekerja-pekerja yang sudah, sedang maupun yang akan menyelesaikan masalah pekerjaan berbasis CIP. Dalam proses *coaching* dan bimbingan teknis yang dilaksanakan di Bogor, tanggal 29 Februari – 02 Maret 2016 ini, Pekerja dipandu untuk dapat mengolah data-data dengan Tujuh Alat Dasar Statistik (*check sheet, histogram, stratifikasi, pareto, fishbone, diagram pencar, bagan kendali*) sesuai dengan kebutuhan *improvement* dari area kerjanya masing-masing.

Dalam kesempatan ini juga diberikan arahan dari UBI terkait harapan-harapan besar agar Direktorat dan APH untuk dapat bersama-sama melaksanakan perbaikan berkelanjutan guna mencapai RKAP Hulu 2016. Tidak lupa Tim QM U&G juga menyampaikan harapan besar agar Direktorat dan APH untuk dapat bersama-sama melaksanakan perbaikan berkelanjutan guna mendukung 5 Arahan Strategis Pertamina.



Peserta Coaching & Bimbingan Teknis CIP Direktorat dan Anak Perusahaan Hulu

Tidak berhenti dalam kegiatan ini saja, Tim QM U&G dan UBI juga membuka kesempatan yang sebesar-besarnya bagi seluruh pekerja Direktorat dan Anak Perusahaan Hulu yang memerlukan bimbingan /*coaching*. Diharapkan seluruh peserta juga dapat memberikan semangat ber-CIP yang sama kepada Pekerja-Pekerja lain di lingkungan kerjanya masing-masing. •

*Keep Improving! Keep Innovating!*

Oleh : QM Upstream & Gas – QSKM - Dit. SDM & Umum

## SSAK: The Challenges Begin

Selang sehari setelah *Kick off* BTP Korporat di lantai M, Gedung Utama, Kantor Pusat diselenggarakan; pada tanggal 2 Maret 2016 di Ruang Pertamax, Gedung Utama Lantai 21, *Kick off* bagi Tim BTP yang merupakan salah satu dari 22 BTP Korporat tersebut yang berjudul “*Streamlining Sistem Administrasi Korporat*” (BTP SSAK) dilaksanakan.

BTP SSAK ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal berikut:

- Pengelolaan sistem administrasi perusahaan belum efisien, efektif dan terintegrasi secara korporat (termasuk UO dan AP),
- Keamanan informasi dan data masih belum terjaga dengan baik,
- Aplikasi sistem administrasi saat ini dipandang masih belum *user friendly* dan belum sesuai kebutuhan/harapan *user*,
- Tingginya kebutuhan akan aplikasi manajemen dokumen untuk mendukung proses bisnis perusahaan.

Berangkat dari latar belakang tersebut di atas, teretuslah sebuah pemikiran untuk membuat BTP *Streamlining Sistem Administrasi Korporat*. BTP ini dilaksanakan dengan tujuan menciptakan sebuah kebijakan yang dipadukan dengan pengelolaan data/informasi berbasis sistem elektronik yang handal, terintegrasi dan mudah digunakan untuk melaksanakan kegiatan administrasi di perusahaan.

Diharapkan nantinya, *deliverables* BTP ini dapat memberikan hasil positif berupa aplikasi korespondensi yang dapat digunakan dengan mudah serta mendukung seluruh kebutuhan proses bisnis di Pertamina. Perkembangan aplikasi korespondensi tersebut tentunya tak lepas dari aplikasi *e-correspondence* saat ini yang disempurnakan berdasarkan masukan dari seluruh user penggunaanya.



Selain itu pada BTP ini juga akan dilaksanakan pembaharuan aplikasi *Document Management* yang nantinya diharapkan menjadi aplikasi utama dalam pencarian, penyimpanan serta pemeliharaan dokumen perusahaan. Tidak hanya itu Sistem Tata Kerja pun tak ketinggalan menjadi target dalam penyempurnaan system ini.

Seluruh *system* tersebut tentunya adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan utama yakni pelaksanaan administrasi yang sesuai dengan standar dan kebijakan perusahaan baik di Pertamina ataupun Anak Perusahaan.

*Kick off* yang telah dilaksanakan pada Hari Rabu yang lalu tersebut kemudian menjadi langkah awal bagi seluruh anggota tim untuk dapat menyatukan pemikiran dan melaksanakan sinergi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. *Kick off* dimulai dengan penjelasan oleh *project leader* yaitu Gustini Raswati selaku VP Business Demand dan Mardiani selaku Manager System & Business Process serta diakhiri dengan penjelasan timeline masing-masing sub tim.

Dukungan oleh seluruh pihak tentunya akan menjadi hal terpenting yang tidak bisa dilupakan dari seluruh proses kegiatan ini. •

Oleh Eryta Suryandari – Analyst Business Process Downstream, General Affairs Directorate



**Tim Knowledge Management (KOMET)**  
**Quality Management – Dit. GA**  
 Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina  
 Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673  
 Email: QM-Korporat@pertamina.com



## MOR V Undi Hadiah “Pertamax Series Berhadiah Fantastis”

**SURABAYA** – Semarak program “Pertamax Series Berhadiah Fantastis” hasil kerja sama Marketing Operation Region (MOR) V dengan Bank BCA memasuki tahap puncak, dengan diselenggarakannya acara pengundian pemenang hadiah pada Kamis, 18 Februari 2016. Bertempat di Hall Fastron Gedung MOR V lantai 3 Surabaya, acara ini dihadiri oleh General Manager MOR V Ageng Giriyo, Kepala BCA KCU Veteran Hendrik Sia, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Pengundian dilakukan oleh perwakilan Pertamina dan Bank BCA untuk menentukan pemenang. Adapun hadiah yang dibagikan adalah 20 voucher BBK senilai 1 juta, 5 *Home Theatre*, 5 logam mulia seberat 10 gram, serta hadiah utama

berupa 3 unit Motor Piaggio. Selain pengundian hadiah, acara dilanjutkan dengan pengumuman SPBU terbaik di Wilayah MOR V. Selanjutnya, pemenang undian akan dihubungi oleh panitia untuk penyerahan hadiah.

Acara ditutup dengan pemberian hadiah secara simbolis yang dilakukan oleh GM MOR V dan Kepala BCA KCU Veteran. Program yang terlaksana mulai 3 bulan lalu tersebut bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan mengedukasi masyarakat untuk menggunakan Bahan Bakar Khusus (BBK). Program ini mengajak masyarakat untuk lebih memilih menggunakan produk BBK, yaitu Peralite dan Pertamax Series yang memiliki kualitas yang lebih baik. ●MOR V



## Bulan K3, HSE MOR VI Gelar Kegiatan Kampanye Keselamatan

**BALIKPAPAN** - Semarakkan peringatan Bulan K3 atau Keselamatan, dan Kesehatan Kerja di tahun ini, Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan menggelar kegiatan kampanye untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Analisis Safety HSSE PT Pertamina MOR VI, Hendrix Eko Vebriyono mengungkapkan, kampanye keselamatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran kampanye keselamatan di SPBU. “Target dari program ini adalah mengajak masyarakat secara langsung, mengenai edukasi risiko-risiko yang bisa terjadi di SPBU,” ujarnya. Kampanye dilakukan dengan menyebar *leaflet* dan memasang spanduk di sejumlah SPBU yang ditunjuk di Kalimantan.

Tidak hanya kampanye di SPBU, MOR VI menggelar sidak terhadap mobil tangki yang melintas di kawasan Samboja, Kutai Kertanegara. Mulai dari kelengkapan surat yang dimiliki supir, pengecekan ban, kecepatan truk tangki, dan standar

operasional dilakukan. Hal ini untuk menanamkan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam berkendara.

Pada hari yang sama, MOR VI bekerja sama dengan PT Indosafe Pratama mengadakan Seminar *Defensive Driving* untuk pekerja MOR VI di Gedung Annex Kantor MOR VI. Dalam sambutannya, Pjs GM Pertamina MOR VI, Dato Djanewa menyampaikan, pelatihan ini dilaksanakan sebagai tanggung jawab Pertamina dalam mendukung keselamatan berlalu lintas serta memberikan wawasan kepada para pekerja akan pentingnya mengulang terus apa yang telah diketahui bersama.

MOR VI Kalimantan juga menggelar edukasi duta keselamatan SPBU dan LPG untuk siswa dari 10 SMP di Balikpapan. GM MOR VI Mohammad Irfan menjelaskan, tujuan dari kegiatan ini selain menyambut Bulan K3, juga mengenalkan karakteristik bahan dan sifat fisika-kimia dari produk yang dipasarkan Pertamina.

Melalui program-program ini, MOR VI Kalimantan



mengimbau agar seluruh lapisan masyarakat di Kalimantan agar peduli akan keselamatan bersama dan menegur jika melihat ada orang yang melakukan pelanggaran yang memicu timbulnya insiden dan kecelakaan. ●AS



## PERSATUAN WANITA PATRA

### PWP Direktorat GEBT Adakan Bakti Sosial

**JAKARTA** – Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Gas, Energi Baru dan Terbarukan (Direktorat GEBT) Bidang Pendidikan bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) memberikan bantuan dana pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus. Sesuai dengan tema yang diangkat, yaitu “Mengembangkan Potensi Anak Menuju Kemandirian”, Pertamina sangat peduli pada pendidikan anak-anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai.

PWP memberikan bantuan kepada SLB Kembar Karya untuk pengadaan sarana dan prasarana belajar mengajar. “Mudah-mudahan bantuan yang diberikan ini dapat mem-

bantu kegiatan proses belajar dan mengajar di SLB kembar Karya 1,” ujar Zumaroh Wahyu, Plt Ketua PWP Pusat Direktorat GEBT. “Bantuan yang diberikan oleh PWP ini akan digunakan sebagai penunjang untuk kelompok wirausaha dan kelompok kerja kembar karya,” ujar Yuni Suwarta Kepala sekolah SLB.

Di hari yang sama PWP Direktorat GEBT juga memberikan bantuan yang serupa untuk SLB B dan C Frobel Montessori yang berlokasi di daerah Kramat Jati. ●PRIYO

Anggota Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat menari bersama anak-anak berkebutuhan khusus saat memberikan bantuan di yayasan pembangunan, SLB Kembar Karya, Klender, Jakarta Timur pada hari Senin (29/2).



## RAT Koperasi Wanita Petra RU III : Peroleh Laba Rp 1,3 Miliar

**PLAJU** – Koperasi Wanita Petra (KWP) RU III menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2015 di gedung Patra Ogan Plaju, Kamis (25/2). Ketua KWP RU III, diwakili Deni Asri Ahmad mengungkapkan dalam kinerja KWP di tahun 2015 berhasil memperoleh laba sebesar Rp 1,3 miliar dengan kenaikan pencapaian sebesar 17,9% dibandingkan tahun buku 2014.

Dalam forum tertinggi koperasi ini, RAT diawali dengan penyerahan dana kontribusi KWP yang diwakili Deni Asri Ahmad kepada Ketua PWP RU III, Vitri Mahendranta dengan disaksikan Kepala Dinas Koperasi & UKM Provinsi Sumsel Farida Indah, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang diwakili Dr. Rakhmat, serta pengurus dan anggota KWP RU III.

Deni Asri menjelaskan, RAT digelar untuk memberikan informasi bagi para pengurus dan anggota dalam menjalankan kegiatan umum maupun kegiatan usahanya. Adapun di tahun 2015, KWP RU III berhasil membukukan sisa hasil usaha (SHU) sebesar Rp 1.313.670.440 dengan jumlah anggota aktif sebanyak 802 orang. Dalam RAT turut dilakukan pemberian apresiasi bagi 5 anggota dengan tabungan simpan sukarela tertinggi, penabung aktif, anggota aktif serta karyawan KWP berprestasi.

Ketua PWP RU III, Vitri Mahendranta mengharapkan seluruh anggota koperasi untuk lebih berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan dan kritik, sehingga kinerja KWP RU III dapat lebih maju dan berkembang. “Mudah-mudahan RAT ini dapat menghasilkan keputusan yang

terbaik bagi kemajuan KWP di tahun 2016,” harap Vitri.

Dalam kesempatan ini SMOM RU III Djoko Priyono mengapresiasi hasil kinerja yang dicapai dari Koperasi Wanita Petra selama tahun 2015, termasuk perubahan-perubahan yang telah dilakukan di segala bidang sehingga mencapai keuntungan melebihi target yang direncanakan.

“Ke depan, semoga KWP RU III dapat terus melakukan perubahan-perubahan dinamis sesuai dengan tuntutan perubahan perusahaan. Sehingga keberadaan Koperasi Wanita Petra betul-betul dapat memberikan manfaat yang menguntungkan bagi anggotanya, sekaligus dapat mendukung bisnis perusahaan dalam era kompetisi yang sangat terbuka,” jelasnya. ●RU III



## Pengukuhan dan Serah Terima Jabatan Direktur Operasi PT PAS

**JAKARTA** – Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT. Pelita Air Service (PT PAS) pada 29 Januari 2016, Tri Harwiyono diangkat sebagai Direktur Operasi PT PAS menggantikan Andre Herlambang, yang sebelumnya menjabat sebagai PLT Direktur Operasi, merangkap sebagai Direktur Keuangan dan Umum. Pengukuhan jabatan dilakukan di Kantor Pusat Pertamina dan disaksikan oleh Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman. Selanjutnya pada 15 Februari 2016, dilaksanakan seremonial serah terima jabatan Direktur Operasi dari Andre Herlambang kepada Tri Harwiyono. Acara yang diadakan di ruang kelas Pelita Training Centre Lapter Pondok Cabe tersebut dihadiri oleh Direksi, para pejabat LD-1, dan pejabat LD-2 Direktorat Operasi PT PAS. ●**eg/cc-sc**



Foto: PAS



Foto: PHE

## PHE NSB-NSO Terima Donor Darah Award PMI

**ACEH UTARA** – PT. Pertamina Hulu Energi NSB – NSO menerima penghargaan UDD PMI Aceh Utara Award 2016 untuk kategori pendonor terbanyak dan tersering selama tahun 2015. Penghargaan ini diberikan dalam rangka hari ulang tahun Unit Donor Darah PMI Aceh Utara ke -34 di Lhokseumawe, pertengahan Februari lalu. PHE NSO-NSB dinilai aktif melaksanakan donor darah selama tahun 2015, yaitu melaksanakan enam kali donor darah dan mengumpulkan sebanyak 537 kantong darah. Superintendent Field General Support PHE NSB-NSO Armia Ramli menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung program kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dilaksanakan oleh PHE NSO-NSB. “Kami berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan kemanusiaan ini, dan ini merupakan salah satu dedikasi perusahaan kepada masyarakat,” ujarnya. Ia juga berharap upaya program kemasyarakatan yang dilakukan perusahaan dapat diterima sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat Lhokseumawe, Aceh Utara. ●**PHE**

## PEP Papua Field Rutin Laksanakan House Keeping

**SORONG** – PT Pertamina EP Asset 5 Papua Field (PEP Papua Field) melaksanakan *housekeeping* pada Jumat (26/2). Seluruh pekerja dan mitra kerja PEP Papua Field terlibat dalam kegiatan pembersihan tersebut. Bertepatan pula dengan peringatan HUT ke-16 Kota Sorong, warga yang bermukim di sekitar kantor PEP Papua Field ikut serta dalam kegiatan pembersihan. Papua HSSE Assistant Manager, Arif Budiarto, menyampaikan, kegiatan pembersihan merupakan program yang rutin dilaksanakan di PEP Papua Field. “*Housekeeping* tidak saja dilakukan di area kantor tetapi juga di area fasilitas operasi produksi seperti sumur, SP, PPP, terminal, bengkel, gudang logistik, dan tempat-tempat lainnya sehingga diharapkan seluruh area kerja PEP Papua Field selalu dalam keadaan bersih,” ujarnya. ●**ANDI NJO**



Foto: IRYANANT



Foto: PHE

## Tim Badminton PHE Tumbangkan Rekind di IKPT Sport Exhibition

**JAKARTA** – Tim Badminton PHE keluar sebagai juara pertama setelah mengalahkan lawannya Tim Badminton Rekind (Rekayasa Industri) 2:0 pada partai final IKPT Sport Exhibition, Senin (15/2). *IKPT Sport Exhibition* digelar dalam rangka HUT IKPT ke-34 di Wisma IKPT, Jakarta, 23 Januari – 25 Februari 2016. Terdapat tiga cabang olah raga yang dipertandingkan dalam *Sport Exhibition* ini, cabang olah raga Futsal, Basket dan Badminton. Dalam *IKPT Sport Exhibition* ini PHE mengirimkan satu tim terbaiknya di masing-masing cabang yang dipertandingkan. Pada cabang olah raga Basket dan Badminton PHE keluar sebagai juara satu. Dengan menjuarai dua dari tiga cabang olah raga yang dipertandingkan, maka PHE keluar sebagai Juara Umum dalam kompetisi ini. Tim PHE merupakan gabungan antar pemain PHE *holding* dan AP PHE yang terdiri dari Pekerja PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang, PTOK dan PHE Unconventional Hydrocarbon. Manajemen PHE mengapresiasi kerja keras Tim Basket, Badminton dan Futsal PHE dan AP PHE yang telah membawa harum nama perusahaan. ●**PHE**



Foto: RU IV

## Safety Talk di Sela Bike to Work & Good House Keeping

**CILACAP** – Refinery Unit (RU) IV Cilacap dalam menjalankan proses bisnisnya selalu mengedepankan aspek *safety*. Untuk itu diperlukan pemahaman yang benar terhadap aspek *safety* dari seluruh lini pekerja. Hal ini disampaikan oleh HSE Manager RU IV Leodan Haadin dalam Safety Talk dihadapan Manajemen dan pekerja RU IV seusai mengikuti kegiatan *Bike To Work*, Rabu pagi 17 Februari 2016 yang *start* dari kompleks perumahan Pertamina Gunung Simping Cilacap menuju area kerja di HSE Office Pintu tiga kilang RU IV. Pada kesempatan ini Leodan mengajak kepada seluruh insan RU IV untuk selalu mencatat dan melaporkan apabila terjadi *near miss* sehingga *accident* dapat dihindari. Setelah *safety talk* selesai, tim manajemen dan pekerja menuju kilang Utilities RU IV untuk melaksanakan kegiatan *good house keeping*. ●**Aji-RU IV**



# Peluncuran *Drilling Engineering Guidelines* PHE

**JAKARTA** - PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) secara resmi me-launching *Drilling Engineering Guidelines* PHE Version 1.0, *Standard Operating Procedure* (SOP) *Drilling & Workover* PHE Version 1.0 serta *Drilling Information System* (DIS) PHE, di PHE Tower, pada (15/2).

Acara diawali dengan penandatanganan *validation paper* oleh Head of Drilling Engineering PHE Jufrihadi dan VP Technical Support PHE Zakaria Harun kemudian disahkan oleh President Director PHE R. Gunung Sardjono Hadi. Selanjutnya, kedua dokumen ini diserahkan secara resmi oleh President Director PHE kepada Direktur Hulu Syamsu Alam untuk dapat diimplementasikan di seluruh APH.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam menginstruksikan agar kedua dokumen ini bisa dikelola di level perseroan dan dipakai oleh seluruh Anak Perusahaan Hulu (APH). "Selamat kepada tim penyusun yang telah membuat acuan buat kita semua. Saya sangat mengapresiasi. Kita ketahui bersama bahwa *drilling* biayanya paling besar dalam industri ini. Sudah selayaknya kita mempunyai

acuan atau standar yang bisa kita gunakan. Berlakukan dan susun kaidah keselamatan agar dapat digunakan di semua APH. Kami jajaran manajemen akan memberikan *support*," tegasnya.

Syamsu Alam kembali mengingatkan pentingnya HSSE. "Terapkan *guidelines* dan SOP yang ada dan pastikan semua operasi berjalan sesuai prosedur. Jika tidak, maka akibatnya akan fatal. Bekerjalah dengan efisien, efektif dan *safety* yang paling utama," harapnya.

Sementara President Director PHE R. Gunung Sardjono Hadi berharap, dengan diluncurkannya *guidelines* ini, komunikasi dan *sharing* ilmu antar APH akan lebih intens. "Dengan begitu, kita dapat meningkatkan *capability* dengan memperbaiki seluruh sistem proses bisnis yang ada," ujarnya.

Ia menambahkan, ini adalah suatu wujud komitmen yang digagas pada tahun 2014 di Bandung dalam rangka melakukan standarisasi untuk menuju *world class*. "*Pertamina Explorations Way, Pertamina Upstream Development Way, dan Pertamina Drilling Way* telah tercapai. Selanjutnya

kita rencanakan penyusunan *Pertamina Operations Production Way*. Nantinya semua ini dapat dipakai seluruh APH dan jadi standar pelaksanaan operasional di lapangan," tegasnya.

Sedangkan VP Technical Support PHE Zakaria Harun mengungkapkan sejarah lahirnya kedua dokumen ini yang tidak terlepas dari kondisi dan kinerja pemboran yang ada di lingkungan Anak Perusahaan PHE. "Keberagaman sistem kerja lintas Anak Perusahaan, adanya temuan audit, tidak adanya SOP *Drilling* dan *Workover* di AP PHE yang baru bergabung serta banyaknya permasalahan pemboran dan inefisiensi, memaksa PHE harus mempunyai satu standar baku di level korporasi yang berkaitan dengan *Drilling* dan *Workover*," jelasnya.

Ia memaparkan, Drilling Engineering Technical Support menginisiasi pembuatan kedua dokumen dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh AP PHE baik yang bergerak di bidang *offshore, onshore & unconventional hydrocarbon*. Selain itu, pembuatannya juga melibatkan para ahli dari PTC. Komite Drilling Pertamina dan AP Hulu lain-



Drilling Engineering Guidelines PHE Version 1.0 secara simbolis diserahkan Presiden Direktur PHE R. Gunung Sardjono Hadi kepada Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam.

nya, seperti PT. Pertamina EP, Drilling UTC dan PGE juga ikut terlibat aktif dalam pembuatan kedua dokumen ini. Sedangkan pembuatan *Drilling Information System* juga melibatkan UTC dan AP PHE.

*Drilling Engineering Guidelines PHE version 1.0* berfungsi sebagai manual atau petunjuk kerja dalam mendesain suatu sumur migas, sedangkan SOP *Drilling & Workover version 1.0* berfungsi sebagai petunjuk kerja bagaimana membuat sumur migas seperti yang

telah direncanakan berdasarkan *drilling engineering guidelines*. Kedua dokumen ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari *Pertamina Drilling Way version 2.0* dan menjadi juklak untuk empat bab yang ada di *Pertamina Drilling Way* (PDW) *version 2.0*.

Pada kesempatan yang sama diserahkan juga penghargaan untuk *rig* dan sumur berkinerja terbaik tahun 2015 di lingkungan Anak Perusahaan PHE. Penghargaan untuk *rig onshore* terbaik tahun

2015 diberikan kepada Rig PDSI-56. *Rig Offshore* terbaik tahun 2015 diberikan kepada Ensco-56. Sumur Eksplorasi terbaik diberikan North Meraksa (NRM)-1X dari JOB Pertamina Talisman Ogan Komering (PTOK). Sumur *Development Onshore* Terbaik diberikan kepada Sukowati (SKW) - Inj1A dari JOB Pertamina Petrochina East Java (PPEJ), dan terakhir Sumur *Development Offshore* terbaik diberikan kepada KLC-5 dari PHE Offshore North West Java (ONWJ). ● e1/ Jufrihadi



## Tim Basket PHE Kalahkan Conoco Philips di IKPT Sport Exhibition

**JAKARTA** - Tim Bola Basket PT Pertamina Hulu Energi (PHE) tampil cemerlang dalam partai final Basket *IKPT Sport Exhibition* melawan Tim Basket Conoco Philips di Wisma IKPT, Jakarta, (25/2). Sempat tertinggal pada *quarter* pertama, Tim Basket PHE akhirnya bisa menguasai *quarter* kedua dan terus memimpin skor hingga *quarter* dan keempat berakhir dengan skor 48-36 untuk keunggulan Tim Basket PHE. Tim Basket PHE merupakan gabungan antar pemain PHE dan AP PHE yang terdiri dari Pekerja PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang, PHE Unconventional Hydrocarbon dan PHE Holding sendiri. *IKPT Sport Exhibition* digelar dalam rangka HUT IKPT ke-34 di Jakarta, 23 Januari - 25 Februari 2016. Selain cabang olahraga Basket, juga dipertandingkan cabang olah raga Futsal dan Badminton. ● PHE

## Diskusi Program Kerja *Development* PHE

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menggelar Diskusi Program Kerja *Development* RKAP 2016 dan RJPP 2017-2030 masing-masing Anak Perusahaan PHE. Bambang Manumayoso atau lebih akrab dipanggil Embong ini berharap PHE dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah gelombang krisis harga minyak.

Diskusi dilaksanakan sehubungan dengan rasionalisasi aktifitas dan biaya serta sejalan dengan strategi *survive, growth & sustainability* perusahaan terkait dengan kondisi penurunan harga minyak saat ini serta pe-

nyampaian program kerja RKAP 2016 dan RJPP 2017-2030 masing-masing Anak Perusahaan PHE.

Bambang Manumayoso atau lebih akrab dipanggil Embong ini berharap PHE dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah gelombang krisis harga minyak.

"Kita bersama-sama harus mampu membangun PHE secara berkelanjutan di tengah krisis harga minyak. Saya cukup bangga dan mengucapkan terima kasih atas kinerja semuanya. PHE mencatatkan kenaikan produksi yang luar biasa disaat krisis harga minyak. PHE justru naik produksinya dan juga turunkan harganya



Director Development PHE, Bambang Manumayoso PHE dapat terus tumbuh dan berkembang di tengah gelombang krisis harga minyak.

bersamaan," ungkapnya bangga.

Selanjutnya, ia mengingatkan, untuk menyikapi krisis ini, langkah yang akan diambil adalah membenahi organisasi, *development* dan bisnis proses disiapkan dengan baik.

Dalam diskusi tersebut juga dibahas beberapa hal, di antaranya Sosialisasi PUDW Business Process oleh Tim PUDW PHE, Pemaparan Program Kerja PHE *Development* dan Program RKAP dan RJPP dari AP PHE. ● PHE



## PT Indopelita Aircraft Services Berhasil Rakit Helikopter Baru Basarnas

**TANGERANG SELATAN** - Pada Senin, 22 Februari 2016, bertempat di Hanggar PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS), diperkenalkan helikopter AW 139 SAR milik Badan SAR Nasional (BASARNAS), sebuah helikopter yang diproduksi di Italia, dan telah menjalani proses perakitan yang sepenuhnya dilakukan oleh PT IAS, anak perusahaan PT. Pelita Air Service (PT PAS).

PT IAS berhasil merakit sebuah pesawat helikopter, yang telah menjalani berbagai tes dan uji terbang serta sertifikasi militer. PT IAS bekerja sama dengan Finmeccanica dalam pemeliharaan pesawat tersebut.

Hal ini berawal pada Maret 2015 lalu, dimana BASARNAS telah menandatangani kontrak dengan Finmeccanica, sebuah perusahaan manufaktur helikopter Agusta Westland, untuk pembelian helikopter AW139 untuk kepentingan

operasional SAR. Kesepakatan ini mencakup pelatihan *crew* udara dan teknisi, serta paket dukungan awal termasuk *rescue hoist*, radar, *cabin console* dan peralatan SAR lainnya.

Helikopter AW139 SAR merupakan helikopter kelas medium yang andal dan bermesin ganda, yang akan memperkuat operasi SAR di medan yang sulit dijangkau, baik di darat maupun di laut. Dengan kemampuan *Search and Rescue* (SAR) terbaik di kelasnya, AW139 SAR memiliki kapasitas penumpang hingga 15 orang atau 5 tandu, dan mampu terbang dengan kecepatan hingga 310 km/jam, menempuh jarak hingga 1.250 km dengan ketinggian maksimum 20.000 kaki. Ketahanan terbang helikopter hingga 6 jam untuk mengatasi waktu pencarian yang panjang. ●eg/cc-sc



## Exploration & New Discovery Project Director PEP Kunjungi Meurucut 1 dan PEP Rantau Field

**RANTAU** – Exploration & New Discovery Project Director PT Pertamina EP (PEP) Nanang Abdul Manaf didampingi Rantau Field Manager Agus Amperianto meninjau lokasi eksplorasi Meurucut 1 dan Rantau Field dalam rangka mempertegas komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan produksi migas di tengah masih rendahnya harga minyak mentah dunia.

Dalam kunjungannya di Meurucut 1, pada (18/2), Nanang Abdul Manaf menga-

takan, rencana kegiatan eksplorasi di Meurucut 1 merupakan salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan produksi serta mencari cadangan migas di daerah Sumatera Utara. "Namun sebaik apapun kegiatan eksplorasi yang kita kerjakan, jika terjadi *fatality*, semua akan sia-sia. Untuk itu, faktor HSSE mutlak harus dijalankan serta harus berani mengintervensi apabila ada yang tidak sesuai dengan standar HSSE," tegas

Nanang. Meurucut 1 berlokasi di Dusun Satu Tungkam Jaya (Meurucut), Desa Pangkalan Siata, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Pada hari yang sama, Nanang Abdul Manaf juga melakukan kunjungan kerja ke Asset 1 Rantau Field dan memberikan suntikan semangat kepada seluruh pekerja. "Menyikapi harga minyak mentah dunia yang tidak menguntungkan, kita tidak perlu berkecil hati. Tetap

semangat dan bekerja sebaik mungkin untuk meningkatkan produksi. Optimalkan kegiatan operasional dengan memprioritaskan hal yang benar-benar mendesak untuk dikerjakan. Tidak ada yang tidak dapat kita lakukan jika kita melakukannya secara bersama-sama, demi kelangsungan hidup perusahaan yang kita cintai ini," ungkap Nanang di hadapan seluruh pekerja Rantau Field.

Sebelumnya, Agus Amperianto memaparkan



gambaran umum kegiatan dan kinerja Rantau Field, hingga tantangan baik teknis maupun sosial yang dihadapi.

Hadir pada kegiatan tersebut, tim manajemen dan seluruh pekerja PEP Rantau Field. ●hs



## PDSI Adakan Rakor CSR

**JAKARTA** - "Semua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PDSI tahun 2015 semua bisa tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan," ujar Corporate Secretary PDSI Arif Widodo saat membuka Rapat Koordinasi (Rakor) yang membahas laporan implementasi program CSR PDSI tahun 2015, di Graha PDSI, Jakarta, (10/2).

Menurut Arif, program CSR PDSI yang telah tercapai, di antaranya bidang pemberdayaan ekonomi, seperti budidaya jamur, bantuan perangkat computer desa, dan pelatihan keterampilan pemuda mandiri. Sementara di bidang lingkungan, program yang sudah dilaksanakan, seperti program lestari sungai, kampung hijau dan revitalisasi posyandu.

Untuk program CSR di tahun 2016, akan ada beberapa evaluasi karena adanya program efisiensi yang sedang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero), namun diharapkan untuk meneruskan program yang sudah berjalan.

Rapat koordinasi dihadiri oleh seluruh perwakilan dari Area Rantau NAD, Jambi atau Sumatera Bagian Timur, Prabumulih atau Sumatera bagian Selatan dan Region Jawa. Hadir pula Officer CSR Impl & Comm Program Audy A. Nasution. ●Kuntoro

## PDSI Adakan *Ranking* 1 HSE di Bulan K3

**JAKARTA** - Sebagaimana Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2015-2019, bulan keselamatan dan kesehatan kerja nasional dilaksanakan pada setiap tahun yang dimulai pada tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Februari. Di PDSI peringatan bulan K3 ditutup dengan acara cerdas cermat populer HSE yang mengambil konsep *quiz* program televisi *Ranking* 1.

Acara yang diikuti oleh 40 peserta dari berbagai fungsi itu berlangsung meriah. Mulai dari Direksi hingga pekerja biasa, membaur larut dalam acara ini hari Jumat (26/2) di Graha PDSI. Penyisihan dilakukan dengan sistem gugur, yaitu peserta yang salah menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar HSE harus rela keluar dari arena permainan, hingga pada akhirnya hanya tiga orang yang tertinggal untuk tampil sebagai finalis guna menduduki posisi *Ranking* 1 sampai 3.

Menurut VP QHSSE PDSI Rio Dasmanto, acara *Ranking* 1 HSE ini adalah merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka bulan K3 di PDSI yang telah berlangsung sejak 1 Februari 2016, baik di kantor pusat maupun area bersamaan pula dengan *launching* program "Salam 5 Jari".

"Selain acara *Ranking* 1, PDSI juga menggelar lomba slogan, lomba poster, *camera on spot*, dan teka-teki silang. Di area Sumbagsel juga diadakan



kegiatan cerdas cermat dan penanaman pohon, lomba penggunaan APAR dan kebersihan rumah dinas," ujar Rio Dasmanto.

Selain itu, PDSI juga memberikan apresiasi kepada *rig-rig* yang telah beroperasi 1 juta hingga 3 juta jam kerja aman (tanpa kecelakaan).

Direktur Utama PDSI Lelin Eprianto dalam kesempatan tersebut mengatakan program *camera on spot* agar tetap dijalankan untuk memastikan kita semua bekerja dengan *safety*. "*Safety* adalah urusan kita semua, bukan hanya urusan fungsi HSE. Tetaplah menempatkan *safety is number one* agar PDSI dapat tetap *survive and growth*" ujarnya. ●bk



FOTO: PGE

## Direktur E & D PGE Tinjau Pembangunan Jalur Pipa Lahendong

**TOMOHON** – Udara pegunungan yang sejuk, hamparan pemandangan serba hijau dan lingkungan yang jauh dari polusi udara, mengiringi langkah kaki Direktur Exploration & Development (E&D) PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Khairul Rozaq saat menyusuri pembangunan jalur pipa reinjeksi sepanjang 3,5 km, Selasa (16/2).

Sepanjang perjalanan, Khairul banyak memperhatikan kondisi lingkungan sekitar jalur pipa sambil sesekali menyapa ramah petani dan anak-anak yang sedang bermain. Pembangunan jalur pipa reinjeksi yang dimulai sejak Oktober 2015 diharapkan selesai pada Mei 2016. Jalur pipa ini nantinya menghubungkan lokasi PLTP Unit 5 dan Unit 6 menuju sumur R1 di Desa Tember, Kecamatan Tompaso.

Saat tiba di lokasi proyek PLTP Unit 5 dan Unit 6, Khairul mengingatkan para pekerja tentang pentingnya aspek *safety* dalam setiap kegiatan. Ia juga memberikan semangat dan terus memotivasi pekerja terkait target yang telah ditetapkan.

Peninjauan ini dilakukan setelah sebelumnya Khairul melakukan tatap muka dengan pekerja PGE Area Lahendong. Dalam kesempatan tersebut, ia mengapresiasi prestasi yang diraih PGE sepanjang tahun lalu. “Bila kita mau berusaha dan terus berdoa, *insya Allah* diberikan jalan dan kemudahan dari arah yang tidak pernah kita duga sama sekali,” ujarnya memotivasi pekerja PGE Area Lahendong.

*Site visit* Direktur E&D PGE ini dilaksanakan terkait dengan kunjungan kerja Wakil Ketua DPR RI Agus Hermanto dan rombongan ke Area Lahendong, sehari sebelumnya. Pada kesempatan tersebut, Agus Hermanto menyampaikan keingintahuan lebih jauh terkait dengan bisnis *geothermal* yang merupakan bagian dari tugasnya selaku Wakil Ketua DPR RI/Korinbang.

Turut hadir saat tatap muka, Direktur Panas Bumi KESDM Yunus Saifulhak, Direktur Teknik Kelistrikan KESDM Monir Achmad, Direktur Bisnis Regional Sulawesi & Nusa Tenggara PT PLN Machnizon Masri. ●PGE

## Tugu Mandiri Raih Infobank Unit Link Award 2016

**JAKARTA** – PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) berhasil meraih dua penghargaan “Bintang Lima” *Infobank Unit Link Award 2016*, yaitu “Bintang Lima” peringkat Satu dengan predikat “Sangat Bagus” untuk produk *unit link TM Link Equity Fund* kategori Unit Link Saham Kinerja 3 Tahun dan “Bintang Lima” peringkat kedua dengan predikat juga “Sangat Bagus” kategori *Unit Link Saham Kinerja 1 Tahun*, pada acara *1st Infobank Unit Link Award 2016*, di Jakarta, Jumat (26/2).

Penghargaan yang diberikan kepada Direktur Teknik dan Pemasaran Tugu Mandiri Khusnun Arief menempatkan produk *unit link TM Link Equity Fund* Tugu Mandiri, dalam kategori perusahaan asuransi dengan kinerja investasi sangat baik. Sekaligus membuktikan keandalan *fund manager* Tugu Mandiri dalam mengelola investasi, bahkan

berada di atas raksasa *joint venture* Asuransi di industri Asuransi Indonesia yang berada di kelas “Bintang Empat” dalam “*Rating 432 Unit Link 2016*”.

“Pencapaian ini menjadi bukti komitmen kami dalam membangun landasan operasional Tugu Mandiri yang memberikan imbal hasil optimal di setiap produk terkait investasi unit link yang kami pasarkan,” ujar Khusnun Arief. Menurutnya, ini menunjukkan kemampuan investasi perusahaan yang akurat didukung oleh penerapan manajemen risiko dan efisiensi biaya.

Produk *unit link TM Link Equity Fund* meraih penghargaan setelah melalui penilaian dan evaluasi ketat dewan juri yang terdiri atas tim riset dan analis PT Infovesta Utama dan Majalah *Infobank* dengan skor 88,00 dari total 88 produk *unit link* berbasis saham yang dinilai dalam “*Rating 432 Unit*



Direktur Teknik dan Pemasaran Tugu Mandiri Khusnun Arief menerima penghargaan “Bintang Lima” peringkat 1 dengan predikat “Sangat Bagus” kategori *Unit Link Saham Kinerja 3 Tahun* dan “Bintang Lima” Kinerja 1 Tahun untuk produk *TM Link Equity Fund* dari Majalah *Infobank* dan PT Infovesta Utama pada acara *1st Infobank Unit Link Award 2016*, di Jakarta (26/2).

*Link 2016*”.

*TM Link Equity Fund* memberikan *return* sebesar 33,06% dalam tiga tahun dan memberikan *return* tertinggi tahunan di kelasnya, yaitu 9,99%. Selain di kategori *Unit Link Saham Kinerja 3 Tahun*, *TM Link Equity Fund* Tugu Mandiri juga meraih “Bintang Lima” Kedua dengan predikat

“Sangat Bagus” kategori *Unit Link Saham Kinerja 1 Tahun* dengan skor 129,40. Tim juri menilai di tengah kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (ISG) yang buruk pada 2015, *TM Link Equity Fund* Tugu Mandiri mampu memberikan hasil maksimal sebesar 21,01% dengan risiko tahunan sebesar 25,51%. ●TUGU MANDIRI

## Kunjungan VVIP di Patra Jasa Bali Resort & Villas

**BALI** - Presiden RI Joko Widodo berkunjung dan menginap di Patra Jasa Bali Resort & Villas dalam lawatannya ke Bali untuk meresmikan sebuah acara yang digelar di daerah Nusa Dua, pada (25/1). Setelah peresmian acara, rombongan kepresidenan langsung menuju ke hotel. Sekitar pukul 17.00 WITA, Presiden Jokowi yang didampingi oleh Ibu Negara Iriana tiba di Hotel Patra Jasa. Setibanya di hotel, rombongan disambut oleh Fairus Sungkar selaku General Manager dan Cokorda, Istri Kepala Divisi PT. Patra Jasa R. Lahriani.

“Patra Jasa Bali Resort & Villas sengaja dipilih sebagai tempat untuk

menginap, di samping lokasinya yang strategis karena berdekatan dengan Bandara internasional Ngurah Rai. Hotel ini juga memiliki villa yang sangat nyaman dengan keamanan yang memadai. Sehingga kami tidak ragu untuk merekomendasikannya sebagai tempat menginap selama Bapak berada di Bali,” ungkap Anna selaku Protokol Presiden.

Meskipun ini bukan kali pertama bagi Patra Jasa Bali Resort & Villas menjadi tempat menginap bagi Kepala Negara, berbagai persiapan dilakukan mulai dari peningkatan kualitas kebersihan, kualitas pelayanan maupun keamanan demi menyambut



Fairus Sungkar selaku General Manager dan Cokorda, Istri Kepala Divisi PT. Patra Jasa R. Lahriani menyambut Presiden RI Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana, pada (25/1).

Presiden dan rombongan. Kiprahnya dalam dunia perhotelan pun tidak diragukan lagi. Terbukti, Patra Jasa Bali Resort & Villas telah beberapa kali menjadi tuan rumah pada *event* in-

ternasional dan menjadi pilihan tempat menginap Kepala Negara maupun delegasi Negara yang menghadiri *event* yang digelar di wilayah Bali. ●Iva/PRM

## Pelatihan COW PA Level 2 untuk Pekerja PEP Poleng Field

**GRESIK**—Sebagai bentuk implementasi dari *Facility Sharing Agreement* (FSA) antara Pertamina EP (PEP) dengan Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO), PEP Poleng Field membekali para pekerja dengan Pelatihan *Control of Work Personal Authority Level 2* (COW PA Level 2). Hal ini dikarenakan di dalam FSA diatur bahwa pengoperasian bersama untuk *platform* AW-PPP mengikuti COW.

Kegiatan yang dibuka oleh Production Operation Asst.

Manager Sophan Andriansyah diikuti oleh 14 pekerja Poleng Field dan 5 pekerja Elhusa dan berlangsung pada 15-18 Februari 2016.

Kegiatan ini mendapatkan fasilitator dari 6 *trainer* dari PHE WMO. Pelatihannya dilaksanakan dalam bentuk *classroom* selama 3 hari di Hotel Ibis Rajawali Surabaya dan dilanjutkan dengan *practical session* di hari terakhir.

Materi yang diajarkan, meliputi *COW overview, role &*

*responsibility, permit to work, risk assessment, energy isolation*, dan diakhiri dengan *practical session* di *Onshore Receiving Facility* (ORF) Gresik PHE WMO.

“Dari pelatihan ini kita bisa membuat kajian bahaya dan kontrol pekerjaan yang akan dikerjakan sehingga pekerjaan bisa tersusun dengan baik dan bekerja dengan selamat,” ungkap salah satu peserta pelatihan COW usai *practical session*. ●PEP

POLENG FIELD/zr





**ACHMAD HERRY S.**  
Vice President Engineering & Project Management,  
Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan



**INDRA SETYAWATI**  
Pj. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis  
PT Pertamina Gas



**SYAHRIL MUKHTAR**  
Vice President Stakeholder Relations,  
Corporate Secretary



**EKO LAKSONO**  
Business Analysis Manager,  
Upstream Business Development



**ENDRO HARTANTO**  
Eurasia & America Ventures Manager,  
Upstream Business Development



**DEDI YUSMEN**  
Domestic SEA & Australia Ventures Manager,  
Upstream Business Development

## Budaya Berbagi Pengetahuan Dukung Pencapaian Kinerja Perusahaan

**JAKARTA** – Seperti diketahui bersama, saat ini industri minyak dan gas tengah lesu dikarenakan kondisi harga minyak mentah dunia yang cenderung turun. Salah satu yang dilakukan oleh Pertamina menghadapi situasi tersebut, jajaran direksi Pertamina mengarahkan untuk fokus terhadap lima prioritas strategi dimana salah satunya menyangkut efisiensi serta perkembangan inovasi dan *improvement*.

“Kita telah membuktikan bahwa ternyata inovasi dalam *Continuous Improvement Program* (CIP) dan *Knowledge Management* (KOMET) telah membuktikan kemampuannya menjadi pilar penting bagi perusahaan di dalam menghadapi situasi harga minyak mentah dunia. Hasil Inovasi Insan Pertamina hasilkan *Value Creation* Rp10,2 triliun”.

Demikian diungkapkan oleh VP Quality System & Knowledge Management Pertamina, Faisal Yusra dalam kesempatan Internalisasi Teknis *Shared KPI 2016 Knowledge Sharing & Innovation* dan *Workshop Simulasi Penggunaan Aplikasi Webinar*, di Lantai 21 Ruang Pertamina, (19/2).



Direktur SDM & Umum Pertamina Dwi Wahyu Daryoto dan Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman mendukung penggunaan aplikasi *Webinar* dalam kegiatan internalisasi teknis *shared KPI 2016 Knowledge Sharing & Innovation*.

Lebih lanjut Faisal Yusra mengatakan, inovasi di Pertamina menjadi bagian yang dibanggakan karena keunikannya, spesifik dan originalitas. Namun yang terpenting adalah replikasi untuk bisa melakukan perbaikan berdasarkan *success story* inovasi sebelumnya.

“Jika inovasi tersebut berhasil dilakukan oleh salah satu unit kerja Pertamina, maka itu bisa di-*capture* untuk bisa digunakan di unit kerja lainnya. Proses integrasi inovasi kita lakukan melalui *sharing* KOMET dan menjadi kebijakan direksi dimana setiap penyelesaian masalah pekerjaan wajib menggunakan metode

CIP sebagai bukti bahwa masalah pekerjaan itu sudah selesai,” paparnya.

KOMET memfasilitasi dan mempermudah kegiatan *sharing* seluruh insan Pertamina yang ada di seluruh unit bisnis atau operasi dan anak perusahaan. Bekerja sama dengan Microsoft Lync, KOMET menyediakan *Webinar* yang disusun untuk memungkinkan insan Pertamina yang membagikan pengetahuannya disaksikan oleh insan lain di mana saja berada. Selain *Webinar* masih ada media intranet, *email*, *broadcast*, media cetak dan elektronik, serta perpustakaan.

Selain untuk media *sharing* antar-sesama insan Pertamina, media-media tersebut ini juga dimanfaatkan buat mengembangkan dan mengelola nilai-nilai budaya pengetahuan organisasi. Aset pengetahuan Pertamina yang menjadi dasar nilai-nilai organisasi yang mewarnai seluruh gerak langkah perusahaan.

“KOMET di Pertamina sebagai salah satu pilar pendukung pencapaian kinerja perusahaan. Mari kita kembangkan budaya berbagi pengetahuan dan *improvement* sebagai dasar revolusi mental di Pertamina,” ujar Faisal. ●<sup>IRLI</sup>

## Langkah Pertamina Mendunia di Ajang Formula 1

**JAKARTA** – PT Pertamina (Persero) berharap pebalap Rio Haryanto meningkatkan prestasinya menghadapi tes berikutnya maupun seri balapan yang akan dimulai pada 20 Maret 2016 mendatang. Perusahaan yang bergerak di bidang energi ini menyumbang dana sebesar 5 juta Euro atau setara Rp 75 miliar dalam mengantar Rio menembus persaingan Formula 1 2016.

Rio Haryanto telah merampungkan sesi tes pramusim Formula 1 di

Sirkuit Catalunya, Spanyol pada 22-25 Februari 2016. Pertamina selaku sponsor utama Rio ikut meramaikan pelaksanaan tes pramusim ini. Selain itu, Pertamina juga memasang logo di mobil Manor MRT05 dan kostum balap milik Rio Haryanto maupun rekan setimnya, Pascal Wehrlein.

“Kita mengapresiasi hasil tes Rio di F1, dengan harapan dapat terus ditingkatkan saat *race* mendatang. Pertamina bangga dapat ikut bagian dalam prestasi anak bangsa

di level internasional,” tutur Vice President Corporate Communication Pertamina, Wianda Puspongoro, pada *workshop media* yang digelar di Jakarta Selatan, Jumat (25/2).

Wianda menjelaskan, sebagai salah satu upaya promosi Pertamina untuk mendunia, pihaknya bakal berupaya agar ke depan mobil yang dikendarai Rio menggunakan bahan bakar Pertamina. “Kami sudah berkoordinasi dengan Manor Mercedes untuk peninjauan tes bagi pelumas Pertamina.

Sehingga akan membuka jalan selanjutnya bagi Rio menggunakan bahan bakar Pertamina,” jelasnya.

Pertamina juga sangat berharap produk pelumasnya, yaitu Fastron Platinum Racing, dapat diuji di ajang F1 dan ke depan dapat memasok untuk tim Manor. Pihaknya meyakini dapat memproduksi pelumas sesuai kualifikasi F1. Kepercayaan diri ini bukan tanpa alasan. Pasalnya, Pertamina telah menjadi *technical partner* produsen *high performance supercar*

*automobile* Lamborghini untuk kegiatan *motorsport* Lamborghini.

Pelumas Pertamina Fastron Platinum Racing dan Pertamina Racing menjadi produk resmi yang digunakan *automobile* Lamborghini untuk setiap *event motorsport* yang ditangani tim Lamborghini Squadra Corse.

“Kami yakin mampu memproduksi pelumas dengan standar Formula 1. Kami juga telah mengomunikasikan kepada pihak Manor terkait *grade* dan

spesifikasi Fastron Platinum Racing yang telah secara resmi digunakan oleh *automobile* Lamborghini,” jelas Wianda.

Musim ini adalah musim perdana Pertamina masuk dalam ajang F1. Bila di musim pertamanya ini Pertamina baru masuk ke arena F1 sebagai sponsor pebalap, yaitu Rio Haryanto, Pertamina berharap terbuka peluang untuk menjadi mitra teknis dengan memasok produk-produknya di masa yang akan datang. ●<sup>EGHA</sup>



## AKSI PTKAM

## Pembenahan Tata Kelola Arus Minyak

Proses Serah Terima Dibenahi – Supply Loss DIMITIGASI – Perilaku Menyimpang DIBASMI – Keberhasilan Diapresiasi – Efisiensi Semakin Tinggi – Kinerja Perusahaan Sesuai Visi Misi



## Deklarasi Bali : Perbaikan Menyeluruh – Jangan Acuh!

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konsisten dapat diartikan sebagai tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; selaras. Sedangkan kata konsekuen berarti sesuai dengan apa yang telah dikatakan atau diperbuat; berwatak teguh, tidak menyimpang dari apa yang sudah diputuskan. Lazimnya, konsisten dan konsekuen sering digunakan secara bersamaan guna meyakinkan keseriusan sebuah pernyataan.

Sejalan dengan “kredo” yang mesti dimiliki insan peduli serah terima minyak di segala lini dan lapangan operasi, hal tersebut telah diproklamirkan dalam DEKLARASI BALI di *ball room* Patrajasa, Bali (16/2/16).

Meski Project Leader PTKAM 2016, sudah beberapa kali menyampaikan dalam kesempatan yang berbeda, “bahwa kita jangan lagi bicara masa lalu, tapi hadapilah tantangan masa depan dengan penuh awareness yang konsisten dan konsekuen”, *tokh* dengan berkaca ke masa lalu adakalanya bisa jadi cemeti bagi kita agar kekhilafan yang sama tidak kembali berulang di tempat yang sama.

Kalau tahun 2014 losses dari segala lini serah terima minyak dari Hulu sampai Hilir mencapai 0,41% kemudian tahun 2015 losses mencapai 0,35 % maka untuk tahun 2016 PTKAM telah menargetkan ---tidak dapat tidak--- losses harus bisa dicekik menjadi 0,2% dengan penghematan setara USD 100 juta.

Dalam mendukung rencana PTKAM 2016 ini berjalan dengan konsisten dan konsekuen, kegiatan *Forum of Corporate Oil Movement* (FORCOM) 2016 diadakan sebagai bentuk integrasi kesepahaman seluruh fungsi terkait. Perwakilan fungsi operasional yang terlibat dalam kegiatan serah terima minyak bergantian membacakan deklarasi.

Dalam deklarasi tersebut keempat perwakilan menyatakan untuk:

- 1) “Menjadi garda terdepan pengelolaan bisnis minyak secara efektif & efisien dengan memperhatikan azas tata kelola Perusahaan yang baik”, oleh Rynaldi wakil Pekerja dari ISC,
- 2) “Menjalankan tugas serah terima minyak berdasarkan ke-



Gambar 1 Perwakilan Fungsi Membacakan Deklarasi Bali



Gambar 2 Perwakilan Fungsi Menandatangani Deklarasi Bali

mampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki dengan integritas dan disiplin yang tinggi, sehingga *total loss* yang terjadi tidak melebihi 0.2%,” ujar Widi sebagai wakil Pekerja dari Pemasaran.

- 3) “Mengelola sarana utama dan fasilitas penunjang serah terima minyak secara optimal, untuk mendukung keberhasilan dan kelangsungan penyediaan energi di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia,” ujar Sofian dari Perkapalan.
- 4) “Tidak mentolerir perilaku menyimpang di setiap proses serah terima minyak, dan siap melakukan intervensi terhadap setiap potensi fraud di lingkungan kerja sebagai bagian dari kontribusi pekerja dalam peningkatan kinerja perusahaan”, oleh Antoni sebagai wakil dari Pengolahan.

Nah, genderang sudah ditabuh. Pekerja peduli serah terima minyak telah menandatangani “Deklarasi Bali”. Target diskrepansi tahun 2016 telah disepakati maksimum 0.2%.

Ada baiknya kita mengingat kembali pesan Direktur SDM & Umum Dwi Wahyu Darwanto kepada seluruh peserta yang hadir pada malam penutupan Forcom 2016 tersebut, *The world will not destroyed by those who do evil, but by those who watch them without doing anything* (dunia tidak akan hancur oleh orang-orang yang berbuat jahat, tetapi ---akan rusak--- oleh orang-orang yang hanya menonton mereka tanpa melakukan apa-apa)...



Nah, karena kita tidak mau dikatakan sebagai penonton, marilah mulai detik ini kita beramai-ramai berkontribusi sesuai dengan kemampuan diri masing-masing dalam mencegah terjadinya diskrepansi (< 0,2%) di tempat kerja kita selaku pelaksana serah terima minyak Pertamina. Mari kita mulai perbaikan secara holistik mulai Hulu sampai ke Hilir dengan konsisten dan konsekuen sebagaimana bunyi “Deklarasi Bali” yang telah diikrarkan.....! ●PTKAM

MT Sanggau Siap Menjadi *Pilot Project* Pembenahan Serah Terima Minyak Secara Holistik

Gambar 1 MT Sanggau (40.000 DWT)

MT. Sanggau alias MT.Pertamina 3018, adalah tanker ke 66 yang dimiliki oleh Pertamina. Kapal yang memuat 28 Crew ini akan berlayar mendistribusikan minyak mentah dari KKKS/SKK Migas ke kilang-kilang Pertamina.

Pada Kamis, 3 Maret 2016 lalu kapal ini diresmikan oleh seluruh fungsi terkait serah terima di pelabuhan Sampur.

Keberadaan tanker ini bukan semata-mata menjadi plus one bagi kegiatan serah terima minyak. MT Sanggau sudah berkomitmen menjadi *pilot project* bagi tata kelola kapal yang baik dalam pembenahan serah terima minyak secara holistik.

Hal ini dimulai dengan komitmen sang kapten dalam menindak lanjut instruksi manajemen terkait pemetaan titik-titik segel dan pemasangan CCTV di lokasi yang strategis dalam menjamin tidak ada kargo yang keluar ditempat dan waktu yang semestinya.

*ECO SHIP* yang tertulis besar-besar di depan anjungannya adalah sebagai pernyataan kepada dunia, bahwa semua sistem (gas buang) di kapal ini yang keluar dari cerbongnya dijamin tidak akan mengotori lingkungan sekitarnya. Desain yang melebar, didesain sehingga

sesuai kondisi pelabuhan yang draft tidak dalam tetapi muat lebih banyak di Indonesia. Demikian pula air buangan yang keluar dari tangki kapal atau dari kamar mesin kapal, tidak akan membuat polusi lingkungan di tempat ia berlabuh atau membongkar muatan. Semua zat/cairan yang keluar dari kapal (cairan dan gas) difilter dengan ketat oleh *Eco-ship system* yang termasuk di dalamnya *Oil-Water Separator*. Sehingga MT Sanggau telah memenuhi standar internasional dalam hal emisi serta didukung dengan iritnya bahan bakar yang dikonsumsi untuk kapal sekelasnya.

Kapal bukan alat ukur, tapi bisa mengukur.

Hal ini ditekankan oleh project leader PTKAM saat menyambangi *tank control room* yang menjamin keamanan kargo di MT Sanggau ini. Seluruh kargo yang ada di tempat kapal ini terpantau dari mulai *Loading Port* FSPO ex Cepu hingga



Gambar 2 Kunjungan Manajemen dan Perusahaan Pembuat



Gambar 3 Suasana Visit di Ruang Kemudi MT Sanggau

*Discharging Port* di kilang tujuan.

Sebagai informasi tambahan tanker (40.648 DWT) yang dibangun di galangan Newtimes Shipbiding Co Ltd, Jingjiang, Provinsi Jiangsu, China ini, adalah salah satu dari tiga kapal (*sister ships*) yang direncanakan akan *delivery* dan memasuki armada tanker Pertamina tahun 2016 ini. Dua kapal lainnya yang bertipe sama dengan MT.Sanggau adalah MT.Sanana dan MT.Serui sekitar April dan Juli 2016 akan memasuki armada tanker Pertamina.

Dua kapal tersebut juga diharapkan dapat mengikuti saudaranya dalam mengimplementasikan sistem pengendalian serah terima minyak dan menjadi best practice untuk seluruh kapal di serah terima.

Beribu-ribu jarak perjalanan dimulai dan dijalani dengan langkah-langkah kaki yang berderap pasti. ●PTKAM



## Tim Jakarta Pertamina Energi Putri Atasi Jakarta Elektrik PLN

**GRESIK** – Sempat tertinggal dua set, Tim Putri Jakarta Pertamina Energi akhirnya unggul Jakarta Elektrik PLN dengan skor akhir 3-2 untuk kemenangan Jakarta Pertamina Energi.

Pada set pertama, tim yang dikapteni oleh Aprilia Manganang langsung menggebrak pertahanan Jakarta Pertamina Energi sehingga skor berkesudahan 25-19 untuk Jakarta Elektrik PLN. Di set kedua, Jakarta Pertamina Energi mulai bangkit dengan serangan-serangan yang cukup efektif,

sehingga perebutan point cukup seru, namun set ditutup pada skor 26-24 untuk Jakarta Elektrik PLN.

Namun, Tim Putri Jakarta Pertamina Energi benar-benar bangkit pada set ketiga. Pada babak penentuan di set keempat, angka demi angka saling menyusul. Tim asuhan Risco Herlambang ini pun berhasil memimpin. Dan pada set kelima, Tim Putri Jakarta Pertamina Energi berhasil menundukkan Jakarta Elektrik PLN dengan skor 15-17 untuk Jakarta

Pertamina Energi.

Manajer Tim Putra dan Putri Jakarta Pertamina Energi Sutrisno mengatakan kemenangan tim putri seakan melengkapi kemenangan tim putra yang berhasil mengatasi Surabaya Samator juga dengan skor 3-2. Kemenangan Tim Putra Jakarta Pertamina Energi tersebut juga menunjukkan tanda kebangkitannya setelah sempat alami dua kekalahan beruntun pada seri pertama di Malang.

“Hari ini Jakarta Pertamina Energi benar-benar bisa



Tim Putri Jakarta Pertamina Energi bermain cantik melawan Jakarta Elektrik PLN dengan skor akhir 3-2.

### KLASEMEN SEMENTARA PERTAMINA PROLIGA 2016 PASCA PUTARAN PERTAMA SERI II GRESIK

NO	TIM PESERTA	HAJIR	PNW 3-0/3-2	PNW 3-2/3-0	KLH 3-0	KLH 3-2	KLH 2-3	KLH 0-3	P. SET	P. ANGKA
1	Jakarta Pertamina Energi	3	2	0	1	0	0	0	1,400	1,044
2	Surabaya Samator	3	1	1	0	1	0	0	1,333	1,084
3	Jakarta Elektrik PLN	3	1	1	1	0	0	0	1,000	0,874
4	Pertamina Energi	4	1	0	1	2	0	0	0,889	1,008
5	Jakarta Pertamina Energi	4	0	2	2	0	0	0	0,800	0,889
6	Jakarta Pertamina Energi	3	0	1	0	2	0	0	0,875	1,049

NO	TIM PESERTA	HAJIR	PNW 3-0/3-2	PNW 3-2/3-0	KLH 3-0	KLH 3-2	KLH 2-3	KLH 0-3	P. SET	P. ANGKA
1	Jakarta Elektrik PLN	3	2	0	0	1	0	0	1,400	1,044
2	Jakarta Pertamina Energi	2	1	1	0	0	0	0	1,000	1,140
3	Jakarta Pertamina Energi	2	1	0	1	0	0	0	0,750	0,969
4	Jakarta Pertamina Energi	3	1	0	2	0	0	0	0,889	1,008
5	Jakarta Pertamina Energi	2	0	0	2	0	0	0	0,000	0,813

menunjukkan kelasnya dan berhasil melewati ujian berat menghadapi tim unggulan dan juara bertahan. Kami akan berupaya untuk tampil konsisten menghadapi pertandingan-pertandingan selanjutnya,” tutup Sutrisno. ●RILIS/WAHYU

## Simulasi Table Top Disaster Recovery Plan : Selalu Siaga Hadapi Keadaan Darurat

**JAKARTA** – Dalam rangka mengantisipasi keadaan gawat darurat, PT Pertamina (Persero) menggelar Simulasi Table Top Disaster Recovery Plan, di Kantor Pusat Pertamina, pada (24/2).

Vice President IT Solution, Lukito Suwarno, mengatakan, kegiatan ini dilakukan guna melatih para pekerja Pertamina menghadapi bencana di lingkungan perkantoran.

“Simulasi memang harus dilakukan sekiranya setahun sekali untuk me-review dan diuji kesiapan tim bila terjadi keadaan yang sebenarnya. Sejatinnya, tentu untuk memberikan pelayanan terbaik kepada customer,” tegasnya.

Lebih lanjut, tambah Lukito, hal ini juga sekaligus untuk menambah prosedur penanganan force majeure sesuai dengan perkem-



bangsan bisnis yang ada saat ini. Force Majeur yang dimaksud di antaranya bencana alam yang sewaktu-waktu bisa saja terjadi pada saat jam kerja.

“Bencana yang terjadi bisa gempa bumi, banjir, bahkan sampai demonstrasi dimana kita tidak bisa bekerja di ruangan,” papar Lukito.

Lukito menegaskan bahwa simulasi ini melingkupi seluruh unit operasi Perta-

mina. “Bisa juga oleh anak perusahaan yang menggunakan layanan dari Pertamina, Sehingga bisa terkontrol dengan mudah,” tandasnya.

Adapun tim yang terlibat pada simulasi tersebut yakni, Corporate Shared Service (CSS), Manajemen HSSE, Security, Pengamat dari Internal Audit dan Enterprise Risk Management. ●EGHA

### CARA MERUBAH NO NPWP MELALUI I-AM

### HRCORNER



#### Bagaimana cara merubah No NPWP?

Merubah No NPWP dapat dilakukan melalui Akses i-AM melalui [www.intra.pertamina.com](http://www.intra.pertamina.com) dengan menggunakan login email account Pertamina.



#### Apa saja dokumen pendukung yang diperlukan untuk melakukan perubahan?

Dokumen pendukung yang diperlukan adalah kartu NPWP yang baru.



#### Bagaimana langkah-langkahnya?

Langkah-langkah yang dapat dilakukan:  
1. Pilih link i-AM → My Personal → Personal Info → Supporting Documents → Add  
2. Pilih Document Type dengan NPWP → lengkapi data pada kolom → Browse file → Upload



Document Type	Document Name	Document Issue	Date of Issue	Document (Document)	Document (ID)

Name	Birth Data	Marital Status & Religion	Indonesian Tax Data	Jamsostek Insurance
Personal Tax ID :	074105263119000			

4. Pada Personal Tax ID → Isi No NPWP Baru  
5. Pilih tab Supporting Document → Pilih dokumen → Save → Setelah selesai akan keluar No Tiket

Personal Tax ID	Supporting Document
074105263119000	

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:  
Telpon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau  
Email ke [servicedesk.hr@pertamina.com](mailto:servicedesk.hr@pertamina.com)



# Menteri ESDM Sudirman Said : Investasi di Sektor SDM Tidak Akan Pernah Sia-sia

**JAKARTA** - “Kita harus punya satu *real strategic* yang betul-betul kita *manage*. Dan pendidikan adalah satu cara untuk mencapai ke sana. Saya kira kalau banyak lembaga swasta membangun lembaga pendidikan, saya pikir, kenapa Pertamina tidak?”

Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM) Sudirman Said ketika memberikan kuliah umum di Universitas Pertamina, Simprug, Selasa (1/3). Sudirman Said mengangkat tema “Memperkuat Pondasi Kedaulatan Energi Menyongsong 100 Tahun Indonesia Merdeka”.

Sudirman mengakui bahwa ide mendirikan uni-

versitas dilandasi pengalaman singkatnya menjadi Penanggung Jawab Sementara (Pjs) Rektor Universitas Paramadina saat Nurcholish Madjid sakit, dan akhirnya menemukan Anies Baswedan untuk diangkat sebagai Rektor Universitas Paramadina. Pengalaman itu membekas sampai sekarang. Karenanya, Sudirman pun menyatakan bahwa investasi di sektor sumber daya manusia tidaklah akan pernah sia-sia.

Hal tersebut juga diutarakan Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto dalam pengantarnya selum kuliah umum. “Ide pendirian Universitas Pertamina tidak lepas dari ide Menteri ESDM Sudirman Said agar

Pertamina juga memberi manfaat kepada masyarakat. Dari semula hanya lontaran ide, akhirnya benar-benar direalisasikan menjadi Universitas Pertamina,” jelasnya.

Sudirman Said menyakini, dengan rektor yang punya reputasi baik seperti Prof. Akhmaloka, tidak ada alasan Universitas Pertamina tidak menjadi universitas yang kuat.

Kuliah umum dihadiri sekitar 50 alumni PIGEDP (Pertamina INSEAD Global Executive Development Program), 50 dosen internal dari Pertamina, 50 dosen Universitas Pertamina serta undangan.

Sementara Prof. Akhmaloka menyatakan, kuliah umum ini menjadi tonggak



Menteri ESDM Sudirman Said memberikan kuliah umum di Universitas Pertamina dengan mengangkat tema “Memperkuat Pondasi Kedaulatan Energi Menyongsong 100 Tahun Indonesia Merdeka”.

bersejarah bagi Universitas Pertamina, apalagi diberikan oleh seorang menteri yang menguasai bidangnya. Akhmaloka memaparkan, UP (baca *ap*, red) di-*launching* pada 11 Februari 2016, dan kini bersiap untuk menerima mahasiswa baru tahun akademik (TA) 2016/2017. UP

saat ini sudah memiliki 90-an dosen muda yang *fresh graduate* dengan latar S2 maupun S3. UP akan menyediakan 20% kursi untuk mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu.

Sebelum memberikan kuliah umum, Menteri Sudirman Said menandatangani

prasasti pendirian Universitas Pertamina, disaksikan oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto dan Direksi Pertamina lainnya, serta Rektor Universitas Pertamina Prof. Akhmaloka.

● URIP

## Mendayung Tambun Lejitkan di Masa Sulit

**JAKARTA** – Krisis harga minyak sejak medio 2014 membuat korporasi bidang minyak dan gas (migas) menguras seluruh daya lewat berbagai inovasi, supaya kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Begitu pula dengan Pertamina (Persero) melalui anak perusahaan bidang hulu bisnis migas (APH) kebijakan akseleratif inovatif terus dipacu di segala lini, baik terkait dengan strategi efisiensi investasi maupun selektif dalam eksekusi program yang memiliki dampak *gain revenue* signifikan.

“Menghadapi tantangan global berupa penurunan harga minyak diperlukan ide, terobosan, dan inovasi supaya dapat menjaga, serta menjamin kelangsungan hidup perusahaan,” tegas Direktur Hulu Pertamina (Persero), Syamsu Alam pada berbagai kesempatan. Menurut Alam, penerapan kebijakan efisiensi yang dicanangkan oleh korporasi dijalankan secara baik oleh seluruh jajaran APH. Karena itu, kinerja Direktorat Hulu baik dalam upaya meningkatkan produksi maupun penambahan cadangan, pada 2015 lalu ternyata masih meningkat, meski dilakukan rekalkulasi biaya-biaya operasi dan investasi.

Menyikapi kebijakan efisiensi dan inovasi operasi yang digulirkan oleh perusahaan maka Pertamina EP (PEP) Asset 3 Tambun Field, tahun lalu sukses melakukan langkah terobosan yang memberikan *creation value* sebesar Rp 70,1 miliar per tahun. Keberhasilan tersebut didapat Tambun Field dengan menerapkan inovasi *sprayer system* dan *flare gas*. “Lewat *sprayer system*, para pekerja tidak perlu lagi berada di tengah bak penampungan untuk melokalisir *crude oil* (minyak mentah) yang terdapat di atas permukaan *oil catcher*,” terang Abdullah, Field Manager Tambun.

Lebih lanjut Abdullah menjelaskan melalui inovasi *sprayer system*, operator tidak harus berada di tengah bak penampungan untuk mengambil *crude oil*, sebab hal itu merupakan kegiatan di lingkungan *unsafe condition* dan *unsafe action*. Hanya dengan Rp 800.000, operator pekerjaan dapat be-

kerja dengan lebih nyaman dan aman. “Aspek HSSE yang menjadi fokus utama dari inovasi ini untuk membantu para pekerja menuju kerja selamat dan sehat di lingkungan Tambun Field,” tambah Abdullah.

Selain itu, pemanfaatan *gas flare* yang umumnya selama ini dibuang kini dimanfaatkan, sehingga menambah profit perusahaan di samping juga mengurangi emisi CO<sub>2</sub>. “Peluang penambahan *revenue* dari pemanfaatan *flare gas* cukup bagus, karena harga gas yang stabil, sementara konsumen pun siap menerima pasokan gas dari kita,” aku Abdullah menunjukkan kiatnya. Sebanyak 1,9 juta kaki kubik gas perhari (MMSCFD) yang terbuang dan dibakar di ujung *flare*, sekarang dapat dikomersilkan dan dijual ke konsumen. Produksi gas PEP Tambun Field, secara keseluruhan mencapai 29,92 MMSCFD. Gas tersebut kemudian disuplai ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Muara Tawar di Teluk Jakarta, sebagai bahan bakar kawasan Industri Jababeka, dan untuk program *public service obligation* (PSO) berupa produk Elpiji yang dikelola Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Bekasi, PT Bina Bangun Wibawa Mukti (BBWM) dan PT Yudistira Energy, Perusahaan Swasta di Kabupaten Bekasi. “Secara tidak langsung hasil produksi dari Tambun Field menggerakkan kawasan industri dan memenuhi kebutuhan harian pasokan energi rumah tangga untuk masyarakat Bekasi,” imbuh Abdullah.

Lebih lanjut Abdullah menyampaikan bahwa dengan inovasi itu, diharapkan dapat terus memacu jajaran Tambun Field untuk bertahan pada kondisi yang sulit seperti saat ini. Menurut Abdullah, wilayah operasi Tambun Field meliputi 19 desa yang tersebar di 2 kabupaten yaitu Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang (Jawa Barat). Aset Tambun Field terdiri dari 4 struktur utama, yaitu Struktur Tambun, Pondok Tengah, Rengasdengklok, Mix Bravo (MB) Unit.

Sementara itu, menurut Abdullah selain terobosan kreatif dan inovatif seluruh jajaran di Tambun Field, kelancaran operasi juga sangat didukung oleh *good relationship* dengan lingkungan masyarakat sekitar. Hal tersebut sangat membantu dalam upaya meningkatkan kinerja operasi perusahaan. Hingga saat ini PEP Asset 3 Tambun Field masih bisa menjaga kondisi *zero accident*



Fasilitas Produksi Stasiun Pengumpul Rengasdengklok – Kabupaten Karawang.

terkait dengan kegiatan operasi. “Kami menyadari bahwa hubungan yang baik dengan masyarakat di ring satu perlu dirintis secara proaktif, disertai usaha yang sungguh-sungguh. Dengan demikian, *sense of belonging* masyarakat terhadap kehadiran perusahaan di tengah mereka tumbuh dengan baik, sebab langsung ataupun tidak mereka merasakan manfaatnya,” ungkap Abdullah.

Pengembangan hubungan dengan komunitas dilakukan Tambun Field lewat berbagai program *corporate social responsibility* (CSR) yang direalisasikan setiap tahun. Program-program unggulan yang menyentuh langsung masyarakat sekitar meliputi bidang-bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, dan *empowerment* (pemberdayaan) ekonomi masyarakat. Pada 2015 yang lalu, program-program CSR dimaksud adalah: (1) bidang pendidikan mencakup bantuan komputer dan alat permainan edukatif; (2) program-program perbaikan infrastruktur seperti bedah rumah, jalan, dan jembatan. “Selain berbagai bantuan tersebut, kami juga sudah merintis program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah pesisir Kabupaten Karawang seperti kelompok bank sampah, pembentukan koperasi Mina Agar Makmur, dan budidaya rumput laut,” ujar Abdullah menutup perbincangan. ● DIT. HULU

